

SKRIPSI



**HUBUNGAN KEPEMIMPINAN DENGAN PARTISIPASI MASYARAKAT
DALAM PEMBANGUNAN DI DESA MATTAMPA BULU
KECAMATAN LAMURU KABUPATEN BONE**

***THE RELATIONSHIP BETWEEN LEADERSHIP WITH COMMUNITY
PARTICIPATION IN DEVELOPMENT IN MATTAMPA BULU
VILLAGE LAMURU DISTRICT, BONE DISTRICT***

RAHIM MA'RUF

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2023**



SKRIPSI

**HUBUNGAN KEPEMIMPINAN DENGAN PARTISIPASI MASYARAKAT
DALAM PEMBANGUNAN DI DESA MATTAMPA BULU
KECAMATAN LAMURU KABUPATEN BONE**

*Diajukan kepada Jurusan Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas Ilmu Pendidikan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

**RAHIM MA'RUF
1842041029**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH

Jalan : Tamalate 1 Tidung Makassar Kode Pos 90222 Laman : [http //pls.fip.unm.ac.id](http://pls.fip.unm.ac.id), e-Mail : pls@unm.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “**Hubungan kepemimpinan dengan partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Mattampa Bulu Kecamatan Lamuru Kabupaten Bone**” Yang disusun oleh :

Nama : Rahim Ma'ruf
NIM : 1842041029
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Setelah diperiksa dan diteliti, naskah ini telah memenuhi syarat untuk ujian skripsi.

Makassar, 7 Juni 2023

Pembimbing Utama

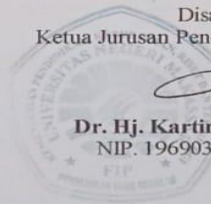
Dr. Rudi Amir, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197603242008011008

Pembimbing Pendamping

Muhammad Asri, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198804042018031002

Disahkan,
Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah

Dr. Hj. Kartini Marzuki, M.Si
NIP. 196903221994032003




LEMBAR PENGESAHAN

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama/NIM : Rahim Ma'ruf/1842041029
Judul : Hubungan kepemimpinan dengan partisipasi masyarakat dalam pembangunan di desa Mattampa Bulu kecamatan Lamuru Kabupaten Bone
Nomor SK : 04240/UN36.4/PP/2023

telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji pada Senin, 19 Juni 2023 dan dinyatakan dapat diterima sebagai bagian persyaratan memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** Pada Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Makassar

Prof. Dr. Abdul Saman, M.Si., Kons.
NIP.197208172002121001

Panitia Ujian		
Ketua Penguji	: Prof. Dr. Abdul Saman, M.Si. Kons.	(.....)
Sekretaris Penguji	: Dr. Kartini Marzuki, M.Si.	(.....)
Pembimbing Utama	: Dr. Rudi Amir, S.Pd., M.Pd.	(.....)
Pembimbing Pendamping	: Muhammad Asri, S.Pd., M.Pd.	(.....)
Penguji I	: Dr. H. M. Ali Latif Amri, M.Pd.	(.....)
Penguji II	: Dr. Suardi, S.Pd., M.Pd.	(.....)

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber-sumber baik kutipan maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Bila dikemudian hari ternyata pernyataan saya terbukti tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi yang telah ditetapkan oleh Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

Yang membuat pernyataan,

Nama : Rahim Ma'ruf
NIM : 1842041029
Tanggal : 05 Mei 2023

MOTTO

“Hidup Menjadi Dirimu Sendiri”

ABSTRAK

RAHIM MA'RUF, 2023. *Hubungan Kepemimpinan dengan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan di Desa Mattampa Bulu Kecamatan Lamuru Kabupaten Bone.* (dibimbing oleh **Rudi Amir** dan **Muhammad Asri**)

Penelitian ini menganalisis hubungan kepemimpinan dengan partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Mattampa Bulu Kecamatan Lamuru Kabupaten Bone. Tujuan untuk mengetahui hubungan kepemimpinan dengan partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang terdata di Desa Mattampa Bulu Kecamatan Lamuru Kabupaten Bone sebanyak 963 orang dengan jumlah sampel sebanyak 96 orang menggunakan teknik *stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang telah divalidasi. Teknik analisis data dengan analisis statistik deskriptif dan analisis korelasi *pearson product moment*. Hasil penelitian dengan analisis statistik deskriptif diperoleh hasil penelitian menunjukkan kepemimpinan Kepala Desa berada pada kategori baik dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa berada pada kategori cukup baik. Kemudian hasil analisis korelasi *pearson product moment* menunjukkan nilai r_{hitung} (0,505) lebih besar nilai r_{tabel} (0,1689) pada taraf signifikan 5%. Dengan demikian hipotesis alternatif diterima. Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa ada hubungan kepemimpinan dengan partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Mattampa Bulu Kecamatan Lamuru Kabupaten Bone, dimana tingkat korelasi kedua variabel tergolong sedang.

Kata Kunci: *Kepemimpinan, Partisipasi Masyarakat, Pembangunan, Desa*

PRAKATA

Assalamu Alaikum, Wr. Wb

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT atas segala nikmat yang telah diberikan, terutama kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Salam dan Salawat semoga tetap tercurah kepada Baginda Rasulullah SAW sebagai rahmat bagi semesta alam dan teladan yang mulia.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa selama penulisan skripsi ini cukup banyak hambatan yang dihadapi, namun berkat bantuan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat Dr. Rudi Amir, S.Pd., M.Pd sebagai pembimbing I dan Muhammad Asri, S.Pd., M.Pd sebagai pembimbing II yang telah rela meluangkan waktunya, mencurahkan tenaganya yang disertai kesungguhan hati dalam memberikan arahan, petunjuk, bimbingan dan motivasi kepada penulis sejak penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini. Selanjutnya ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak atas bantuannya baik itu berupa materil dan non materil, penulis menyampaikan dengan rasa hormat kepada:

1. Prof. Dr. H. Husain Syam, M.TP., IPU., ASEAN, Eng. selaku Rektor Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan sarana dan prasarana serta ilmu yang bermanfaat.
2. Prof. Dr. Abdul Saman, M.Si. Kons., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, Dr. Mustafa, M.Si., Wakil Dekan I, Dr. H. Ansar, M.Pd., Wakil Dekan II, Dr. Suardi, S.Pd., M.Pd., Wakil Dekan III dan Muhammad Irfan, S.Pd., M.Pd, Wakil Dekan IV atas jasa-jasanya dalam mengelola Fakultas Ilmu Pendidikan yang semakin hari semakin kondusif dalam menjalani proses perkuliahan serta suasana penuh cinta damai.
3. Dr. Hj. Kartini Marzuki, M.Si selaku Ketua Jurusan dan Dr. Rudi Amir, M.Pd, selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar, atas segala masukan yang berupa saran dankritik, baik dalam perkuliahan maupun dalam penyusunan skripsi ini.

4. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar yang membimbing, memberi masukan, serta mengajarkan berbagai ilmu pengetahuan selama proses perkuliahan.
5. Kepada Kepala Desa Mattampa Bulu Kecamatan Lamuru Kabupaten Bone Bapak Kaharuddin, S.IP beserta Jajarannya yang telah menerima saya dengan baik.
6. Seluruh Masyarakat Desa Mattampa Bulu Kecamatan Lamuru Kabupaten Bone yang telah membantu dan memberikan informasi yang dibutuhkan selama penelitian.
7. Kepada Kedua Orangtua, Saudaraku, dan seluruh keluarga besarku yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa dan dorongan selama menyelesaikan studi pada perguruan tinggi di UNM.
8. Terima kasih kepada Seluruh Teman Gladiator 018 yang memberikan semangat dan motivasi sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak penulis harapkan untuk dapat menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata penulis sampaikan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak khusus bagi penulis, dan bagi pembaca pada umumnya, semoga menjadi amal ibadah disisi Allah SWT, Aamiin.

Makassar, Mei 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Pustaka	7
B. Kerangka Pikir	24
C. Hipotesis Penelitian	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	26
B. Variabel dan Desain Penelitian	26
C. Definisi Operasional Variabel	27
D. Populasi dan Sampel	28
E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data	30
F. Teknik Analisa Data	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	38
A. Hasil Penelitian	38

B. Pembahasan	50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	61

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel 3.1	: Jumlah Sampel Penelitian di Desa Mattampa Bulu Kecamatan Lamuru Kabupaten Bone	29
Tabel 3.2	: Kisi-Kisi Skala Pengukuran Kepemimpinan Kepala Desa	30
Tabel 3.3	: Kisi-Kisi Skala Pengukuran Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan	31
Tabel 3.4	: Penilaian Angket dengan Skala Likert	31
Tabel 3.5	: Tabel Pedoman untuk Kategori Jawaban Responden	32
Tabel 3.6	: Hasil Uji Validitas Kuesioner Kepemimpinan Kepala Desa	33
Tabel 3.7	: Hasil Uji Validitas Kuesioner Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa	34
Tabel 3.8	: Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Kepemimpinan Kepala Desa dan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa	35
Tabel 3.9	: Interpretasi Koefisien Korelasi	37
Tabel 4.1	: Deskripsi Tanggapan Responden Terhadap Kepemimpinan Kepala Desa Berdasarkan Indikator Kemampuan Komunikasi	38
Tabel 4.2	: Deskripsi Tanggapan Responden Terhadap Kepemimpinan Kepala Desa Berdasarkan Indikator Kemampuan Memotivasi	40
Tabel 4.3	: Deskripsi Tanggapan Responden Terhadap Kepemimpinan Kepala Desa Berdasarkan Indikator Kemampuan Mengambil Keputusan	41
Tabel 4.4	: Deskripsi Tanggapan Responden Terhadap Kepemimpinan Kepala Desa Berdasarkan Indikator Kemampuan Memimpin	42
Tabel 4.5	: Rekapitulasi Hasil Pengolahan Data Mengenai Kepemimpinan Kepala Desa	43
Tabel 4.6	: Deskripsi Tanggapan Responden Terhadap Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa Berdasarkan Indikator Partisipasi Buah Pikiran	44

Tabel 4.7	: Deskripsi Tanggapan Responden Terhadap Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa Berdasarkan Indikator Partisipasi Tenaga	45
Tabel 4.8	: Deskripsi Tanggapan Responden Terhadap Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa Berdasarkan Indikator Partisipasi Harta Benda	47
Tabel 4.9	: Rekapitulasi Hasil Pengolahan Data Mengenai Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa	48
Tabel 4.10	: Hasil Uji Normalitas	49
Tabel 4.11	: Hasil Uji Korelasi <i>Pearson Product Moment</i>	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 : Kerangka Pikir	25
Gambar 3.1 : Desain Penelitian	27

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman	
Lampiran 1	Daftar Pertanyaan	61
Lampiran 2	Master Data	66
Lampiran 3	Analisis Deskriptif	74
Lampiran 4	Uji Validitas Variabel Kepemimpinan Kepala Desa	87
Lampiran 5	Uji Validitas Variabel Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa	92
Lampiran 6	Uji Reliabilitas Variabel Kepemimpinan Kepala Desa	97
Lampiran 7	Uji Reliabilitas Variabel Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa	99
Lampiran 8	Uji Normalitas Data	101
Lampiran 9	Uji Korelasi <i>Pearson Product Moment</i>	102
Lampiran 10	Surat Permohonan Pengajuan Judul	103
Lampiran 11	Surat Persetujuan Pembimbing	104
Lampiran 12	Surat Keterangan Lulus Proposal	105
Lampiran 13	Surat Permohonan Validasi	106
Lampiran 14	Surat Pernyataan Validasi	107
Lampiran 15	Pengesahan Usulan Penelitian	108
Lampiran 16	Permohonan Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar	109
Lampiran 17	Surat Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Makassar	110
Lampiran 18	Surat Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bone	111
Lampiran 19	Surat Izin Keterangan Telah Melakukan Penelitian	112
Lampiran 20	Dokumentasi Penelitian	113
Lampiran 21	Riwayat Hidup	115

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberadaan desa secara yuridis formal diakui dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. Berdasarkan ketentuan tersebut desa diartikan sebagai desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pembangunan merupakan upaya yang dilakukan oleh masyarakat untuk memperbaiki kehidupan. Pembangunan adalah suatu usaha atau proses perubahan, demi tercapainya tingkat kesejahteraan atau mutu hidup suatu masyarakat yang berkehendak dan melaksanakan pembangunan itu. Sesuai dengan pendapat di atas, maka menurut UU No. 6 tahun 2014 tentang desa Pasal 1 ayat (8) yang berbunyi: “Pembangunan desa adalah upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa”.

Pelaksanaan pembangunan desa tidak lepas dari partisipasi masyarakat dalam musrenbang desa. Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa termasuk wadah untuk menampung aspirasi masyarakat dalam proses penyusunan dan pembuatan rencana pembangunan yang ada di desa. Dalam hal ini artinya

perencanaan pembangunan tidak lagi diarahkan pada pola top-down tetapi lebih menjadikan budaya pembangunan bottom-up karena pembangunan tidak hanya sebagai keuntungan sekelompok individu melainkan sebagai kepentingan publik sehingga partisipasi masyarakat menjadi tolak ukur keberhasilan suatu program, tingginya partisipasi masyarakat maka program atau kebijakan akan mendekati keberhasilan dan sasaran program dapat menjangkau seluruh masyarakat (Hadawiya et al., 2021).

Partisipasi masyarakat sangatlah menjadi prioritas utama dalam kegiatan musyawarah desa karena masyarakat yang menjadi subjek pembangunan dimana masyarakat akan terlibat secara langsung serta merasakan dari kebijakan dan kegiatan pembangunan, ini juga sesuai dengan amanat yang telah di atur dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa yang membahas tentang Perencanaan Pembangunan Desa.

Partisipasi pada dasarnya merupakan perwujudan asas kekeluargaan yang telah dimiliki oleh masyarakat Indonesia sejak dahulu. Partisipasi masyarakat adalah peran serta seseorang atau kelompok masyarakat dalam proses pembangunan baik dalam bentuk pernyataan maupun dalam bentuk kegiatan dengan memberi masukkan pikiran, tenaga, waktu, keahlian, modal dan atau materi, serta ikut memanfaatkan dan menikmati hasil-hasil pembangunan (Hadawiya et al., 2021). Faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam suatu program juga dapat berasal dari faktor individu masyarakat yang merupakan prasyarat umum terjadinya partisipasi yang meliputi tingkat kemauan, tingkat kemampuan dan kesempatan (Rahmannuddin & Sumardjo, 2018).

Keberadaan seorang pemimpin dalam organisasi atau kelompok sangat dibutuhkan untuk membawa kepada tujuan yang telah ditetapkan, baik sebagai pemimpin formal maupun nonformal. Salah satu pemimpin formal yang mempengaruhi adalah Kepala Desa. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 menjelaskan bahwa Kepala Desa memiliki tanggung jawab sebagai pemimpin untuk menjalankan program pembangunan di desa. Perencanaan pembangunan desa diselenggarakan dengan mengikutsertakan masyarakat desa melalui Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (Musrenbangdes). Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa menetapkan prioritas, program, kegiatan, dan kebutuhan pembangunan desa yang didanai oleh Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes), swadaya masyarakat desa, atau Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) kabupaten/kota berdasarkan penilaian terhadap kebutuhan masyarakat desa.

Keberhasilan atau kegagalan peningkatan pembangunan di suatu desa sangat ditentukan oleh kepemimpinan dan kinerja Kepala Desa sebagai pemimpin dalam suatu wilayah pedesaan, yang merencanakan, menggerakkan, memotivasi, mengarahkan, mengkomunikasikan, mengorganisasikan, dan melaksanakan. Dalam kaitannya dengan manajemen berarti kepemimpinan yang menjalankan fungsi manajemen. Berkaitan dengan proses pembangunan di desa, pembangunan terdiri dari dua kategori yaitu swadaya masyarakat dan pembinaan. Agar pembangunan bisa terlaksana tentunya harus ada kerjasama yang baik antara pemimpin dan masyarakat yang dipimpinnya (Daud, 2017).

Perubahan ke arah yang lebih baik di Desa tidak lepas dari seorang Kepala Desa. Menurut Hasibuan (2015), berpendapat bahwa kepemimpinan adalah seseorang yang mempergunakan wewenang dan kepemimpinannya untuk mengarahkan orang lain serta bertanggung jawab atas pekerjaan orang tersebut dalam mencapai suatu tujuan. Kepemimpinan seorang Kepala Desa tentunya sangat dibutuhkan sebagai motor penggerak atau selalu memberikan motivasi kepada aparatur di desa dengan cara memberikan semangat dan dorongan untuk membangkitkan, mengarahkan dalam melaksanakan pekerjaan yang berhubungan dengan pembangunan dan kemasyarakatan di desa agar pekerjaan yang berhubungan dengan pembangunan dan kemasyarakatan dapat terlaksana dengan baik (Lahada, 2018).

Partisipasi masyarakat desa dalam pembangunan memerlukan stimulasi dari pemerintah desa, dalam hal ini seorang kepala desa. Tapi apa yang terjadi selama ini, pola kebijaksanaan pemerintah dalam merencanakan, melaksanakan program pembangunan desa, dan evaluasi jarang melibatkan warganya. Komunitas tidak termasuk dalam pengambilan keputusan, sehingga partisipasi masyarakat sangat kurang, bahkan masyarakat tidak dapat melihat dan merasakan manfaat pembangunan.

Keberhasilan pembangunan desa dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala desa, maka kepemimpinan kepala desa menjadi penting dan sangat diperlukan dalam proses pembangunan desa agar dapat memperlancar pembangunan dan peningkatan kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan desa. Seperti yang terlihat di Desa Mattampa Bulu Kecamatan Lamuru Kabupaten Bone

berdasarkan hasil observasi, kesadaran masyarakat untuk bekerjasama dalam melaksanakan pembangunan masih sangat minim khusus dalam hal partisipasi harta benda. Masyarakat cenderung bersikap apatis terhadap pembangunan yang ada, ketidakpedulian masyarakat terhadap pembangunan yang sudah dilakukan tidak mengalami perkembangan sehingga kemajuan-kemajuan yang diharapkan terjadi sebagai hasil dari pembangunan tidak terealisasi dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas, penulis merasa tertarik untuk mengangkat judul penelitian tentang “Hubungan Kepemimpinan dengan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan di Desa Mattampa Bulu Kecamatan Lamuru Kabupaten Bone”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dirumuskan masalah pokok dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran kepemimpinan kepada desa di Desa Mattampa Bulu Kecamatan Lamuru Kabupaten Bone?
2. Bagaimana gambaran partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Mattampa Bulu Kecamatan Lamuru Kabupaten Bone?
3. Apakah ada hubungan kepemimpinan dengan partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Mattampa Bulu Kecamatan Lamuru Kabupaten Bone?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran kepemimpinan kepada desa di Desa Mattampa Bulu Kecamatan Lamuru Kabupaten Bone.
2. Untuk mengetahui gambaran partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Mattampa Bulu Kecamatan Lamuru Kabupaten Bone.
3. Untuk mengetahui hubungan kepemimpinan dengan partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Mattampa Bulu Kecamatan Lamuru Kabupaten Bone.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi peneliti tentang hubungan kepemimpinan dengan partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Mattampa Bulu Kecamatan Lamuru Kabupaten Bone.
 - b. Sebagai bahan masukan bagi peneliti selanjutnya yang ingin menindaklanjuti penelitian yang relevan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Memberikan masukan bagi lembaga pendidikan nonformal agar terus berusaha dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa.
 - b. Sebagai bahan masukan bagi penyelenggara pendidikan nonformal sehingga penyelenggaraan pembangunan desa dapat mencapai tingkat yang diharapkan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Pustaka

1. Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah keseluruhan kegiatan atau aktivitas untuk mempengaruhi kemauan orang lain untuk mencapai tujuan bersama). Kepemimpinan adalah suatu cara pemimpin untuk mempengaruhi bawahannya, agar mau bekerja sama dan bekerja secara produktif untuk mencapai tujuan organisasi (Hasibuan, 2015). Kepemimpinan adalah sifat, kebiasaan, tempramen, watak dan kepribadian yang membedakan seorang pemimpin dalam berinteraksi dengan orang lain (Kartono, 2014).

Kepemimpinan didefinisikan merupakan kemampuan, proses dan seni mempengaruhi orang lain maupun sekelompok orang agar mempunyai kemauan untuk mencapai tujuan organisasi (Badeni, 2014). Berbeda dengan pengertian lainnya kepemimpinan dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam menggerakkan, mengarahkan sekaligus mempengaruhi pola pikir, cara kerja setiap anggota agar bersikap mandiri dalam bekerja terutama dalam pengambilan keputusan untuk kepentingan percepatan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan (Wahyudi, 2017).

Sebagai seorang pemimpin, peranannya sangat diharapkan didalam organisasi. Menurut Zainal et al., (2017), Peran kepemimpinan dapat diartikan sebagai seperangkat perilaku yang diharapkan dilakukan seseorang

sesuai dengan kedudukannya sebagai pemimpin. Peran kepemimpinan menjadi tiga bagian, yaitu:

- a. *Pathfinding* (pencarian alur), yaitu peran untuk menentukan visi dan misi yang pasti
- b. *Aligning* (penyelaras), yaitu peran untuk memastikan bahwa struktur, sistem dan proses operasional organisasi memberikan dukungan pada pencapaian visi dan misi
- c. *Empowering* (pemberdaya), yaitu peran untuk menggerakkan semangat dalam diri orang-orang dalam mengungkapkan bakat, kecerdikan dan kreativitas untuk mampu mengerjakan apapun dan konsisten dengan prinsip-prinsip yang disepakati.

Tugas utama pemimpin ialah memimpin orang, tentu harus memiliki sifat yang akan menunjang kinerjanya. Menurut Rodger (1995) dalam Mulyadi (2015), beberapa sikap pemimpin yang unggul, sebagai berikut:

- a. Kelancaran berbicara. Bukan hanya memiliki perbendaharaan kata yang luas tetapi memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan baik.
- b. Kemampuan untuk memecahkan masalah. Ciri dari pemimpin yang efektif, yaitu mampu memecahkan masalah dan membantu dalam pemecahan masalah yang ada di dalam organisasi.
- c. Kesadaran akan kebutuhan. Pemimpin yang efektif, mengerti akan kebutuhan dari bawahannya baik dinyatakan atau tidak, dan mengetahui bagaimana dapat memuaskan.

- d. Keluwesan. Pemimpin mampu menyesuaikan organisasi untuk menyesuaikan dengan kebutuhan tanpa meresahkan pegawainya.
- e. Kesiapan menerima tanggung jawab. Menerima semua tanggung jawab serta pemenuhan kebutuhan untuk mencapai tujuan organisasi.
- f. Kecerdasan. Pemimpin yang efektif tidaklah harus jenius tetapi mampu membawa kesejahteraan setiap pegawainya.
- g. Kesadaran diri dan lingkungan. Tidak merasa pandai sendiri, tetapi memandang orang lain itu sama serta memperdulikan lingkungan sekitar.
- h. Keterampilan sosial. Tidak merendahkan anggota kelompok dihadapan kelompok lain, karena pemimpin harus bijaksana serta mampu menghargai setiap anggota kelompok.

Menurut Zainal et al., (2017), secara operasional dikelompokkan ke dalam lima fungsi pokok kepemimpinan, yaitu:

- a. Fungsi intruksi, dimana pemimpin sebagai komunitator merupakan penentu kebijakan agar keputusan dilakukan secara efektif dan mampu memotivasi orang lain untuk mengikuti perintah.
- b. Fungsi konsultasi, dimana penetapan keputusan pemimpin perlu mempertimbangkan kepada pegawainya untuk memperoleh masukan berupa umpan balik (feedback) sehingga keputusan yang diambil akan lebih mudah mendapatkan dukungan.
- c. Fungsi partisipasi, dimana pemimpin harus berusaha mengaktifkan keikutsertaan pegawainya baik dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaannya. Partisipasi bukan berarti bertindak bebas tetapi lebih

terarah dalam kerja sama dengan tidak mencampuri atau mengambil tugas pokok orang lain.

- d. Fungsi delegasi, dimana pemimpin memberikan limpahan wewenang atau menetapkan keputusan baik dalam konteks persetujuan ataupun tidak dari pimpinan. Sedangkan orang yang di percaya penerima delegasi diyakini merupakan tangan kanan pimpinan.
- e. Fungsi pengendalian, dimana pemimpin mengatur aktivitas anggotanya secara terarah untuk tercapainya tujuan bersama.

Terdapat fungsi kepemimpinan menurut Ansory & Indrasari (2018), antara lain:

- a. Pengambilan keputusan dan merealisasi keputusan itu.
- b. Pendelegasian wewenang dan pembagian kerja kepada para bawahan.
- c. Meningkatkan daya guna dan hasil guna semua unsur manajemen.
- d. Memotivasi bawahan supaya bekerja efektif dan bersemangat.
- e. Mengembangkan loyalitas, imajinasi, dan kreativitas bawahan.
- f. Pemprakarsai, penggiat, dan pengendali rencana.
- g. Mengkordinasi dan mengintegrasikan kegiatan-kegiatan bawahan.

Tipe kepemimpinan menurut Alma (2009) dalam Fahmi (2014), menjelaskan antara lain:

- a. Pemimpin kharismatik merupakan kekuatan energi, daya tarik yang luar biasa yang akan diikuti oleh para pengikutnya.
- b. Tipe paternalistik bersikap melindungi bawahan sebagai seorang bapak atau sebagai seorang ibu penuh kasih sayang.

- c. Tipe militeristis banyak menggunakan sistem perintah, sistem komando dari atasan ke bawahan sifatnya keras sangat otoriter, menghendaki bawahan agar selalu patuh, penuh acara formalitas.
- d. Tipe otokratis berdasarkan kepada kekuasaan dan paksaan yang mutlak harus dipatuhi.
- e. Tipe *laissez faire* ini membiarkan bawahan berbuat semuanya sendiri semua pekerjaan dan tanggung jawab dilakukan oleh bawahan.
- f. Tipe populistis ini mampu menjadi pemimpin rakyat. Dia berpegang pada nilai-nilai masyarakat tradisional.
- g. Pemimpin tipe administratif ialah pemimpin yang mampu menyelenggarakan tugas-tugas administrasi secara efektif.
- h. Tipe pemimpin demokratis berorientasi pada manusia dan memberikan bimbingan kepada pengikutnya.

Adapun indikator kepemimpinan menurut Hasibuan (2015), sebagai berikut:

- a. Kemampuan analisis, yaitu pimpinan mampu menganalisa dalam menentukan langkah-langkah pencapaian tujuan.
- b. Keteladanan, yaitu pimpinan hendaknya mampu memberikan contoh atau teladan dengan kesederhanaan terhadap para pegawai agar tidak terlalu royal. Pamudji (1989) dalam Hariyati (2021), menjelaskan keteladanan merupakan contoh panutan yang baik dan berdisiplin yang baik oleh pemimpin yang dapat ditiru oleh para bawahannya. Pimpinan juga sangat berperan dalam mengolah dan memanfaatkan sumber daya yang ada

sehingga menjadi produk yang baik. Oleh karena itu untuk meningkatkan disiplin kerja perlu diperhatikan aspek kepemimpinan agar sumber daya manusia dapat bekerja secara efisien dan menampilkan kinerja yang bisa memberi sumbangan terhadap produktivitas yang merupakan masalah mendasar dari berbagai konsep manajemen dan kepemimpinan.

- c. Rasionalitas dan objektivitas, yaitu pimpinan dalam menentukan tujuan haruslah bersifat rasional dan dalam menilai para bawahannya hendak bersifat objektif.
- d. Instruksi kerja, yaitu pimpinan dalam menyusun langkah-langkah dalam proses pencapaian tujuan harus terprogram, tersusun dan terkonsep.
- e. Kemampuan mendengar saran, pimpinan yang demokratis harus mau mendengarkan bawahannya agar terhindar dari sifat otoriter.
- f. Ketrampilan berkomunikasi, yaitu memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik dalam penyampaian perintah kepada karyawan.
- g. Pembagian tugas, yaitu pimpinan harus bias beradaptasi dengan lingkungannya agar mampu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dalam pembagian tugas.
- h. Ketegasan dalam bertindak, yaitu pimpinan dalam pengambilan keputusan harus bersikap tegas tanpa kompromi agar disegani oleh bawahannya.

Menurut Kartono (2014), kepemimpinan seseorang dapat dilihat dan dinilai dari beberapa indikator sebagai berikut:

- a. Kemampuan komunikasi adalah kecakapan atau kesanggupan penyampaian pesan, gagasan, atau pikiran kepada orang lain dengan tujuan orang lain tersebut memahami apa yang dimaksudkan dengan baik, secara langsung lisan atau tidak langsung. Setiawan & Pratama (2019), menjelaskan kemampuan komunikasi adalah kemampuan untuk penyampaian informasi (pesan, ide, gagasan) dari satu pihak kepadapihak lain. Pada umumnya, komunikasi dilakukan secara lisan atau verbal yang dapat dimengerti oleh kedua belah pihak. apabila tidak ada bahasa verbal yang dapat dimengerti oleh keduanya, komunikasi masih dapat dilakukan dengan menggunakan gerak-gerik badan, menunjukkan sikap tertentu, misalnya tersenyum, menggelengkan kepala, mengangkat bahu. Cara seperti ini disebut komunikasi nonverbal.
- b. Kemampuan memotivasi adalah daya pendorong yang mengakibatkan seorang anggota organisasi mau dan rela untuk menggerakkan kemampuannya (dalam bentuk keahlian atau keterampilan) tenaga dan waktunya untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya dan menunaikan kewajibannya, dalam rangka pencapaian tujuan dan berbagai sasaran organisasi yang telah ditentukan sebelumnya. Setiawan & Pratama (2019), menjelaskan kemampuan memotivasi diartikan suatu sikap (*attitude*) pimpinan dan karyawan terhadap situasi kerja dilingkungan organisasinya. Kemampuan pimpinan memberi penjelasan kepada para karyawan tentang yang harus mereka

lakukan, bagaimana prestasi kerja karyawan dan bagaimana cara berkerja agar dapat meningkatkan prestasi kerja.

- c. Kemampuan mengambil keputusan adalah suatu pendekatan yang sistematis terhadap hakikat alternatif yang dihadapi dan mengambil tindakan yang menurut perhitungan merupakan tindakan yang paling tepat. Setiawan & Pratama (2019), menjelaskan kemampuan mengambil keputusan melalui kegiatan komunikasi dapat memberikan informasi kepada individu atau kelompok dalam pengambilan keputusan.
- d. Kemampuan memimpin. Seorang pemimpin harus memiliki keinginan untuk membuat orang lain mengikuti keinginannya dengan menggunakan kekuatan pribadi atau kekuasaan jabatan secara efektif dan padatempatnya demi kepentingan jangka panjang perusahaan. Termasuk di dalamnya memberitahukan orang lain apa yang harus dilakukan dengan nada yang bervariasi mulai dari nada tegas sampai meminta atau bahkan mengancam. Tujuannya adalah agar tugas-tugas dapat terselesaikan dengan baik.

2. Partisipasi Masyarakat

Partisipasi merupakan semua anggota masyarakat suatu negara yang memiliki suara didalam pembentukan dan pengambilan keputusan yang bersifat secara langsung maupun melalui organisasi yang mewakili kepentingan masyarakat umum (Dwiningrum, 2011). Partisipasi masyarakat merupakan suatu hak yang dimiliki masyarakat untuk ikut andil dalam pengambilan keputusan di dalam tahapan proses pembangunan, mulai dari

awal perencanaan, pelaksanaan, pengawasan maupun pelestarian lingkungan. Disini masyarakat tidak hanya sebagai penerima fasilitas maupun manfaat tetapi sebagai subjek pembangunan yang berkesinambungan (Dewi et al., 2013).

Partisipasi masyarakat adalah sebuah bentuk keterlibatan mental/pikiran dan emosi atau perasaan seseorang dalam situasi kelompok yang mendorongnya untuk memberikan sumbangan kepada kelompok dalam usaha mencapai tujuan serta turut tanggung jawab terhadap usaha yang bersangkutan (Tawai & Yusuf, 2017). Partisipasi masyarakat (*citizen participation/citizenship*), menekan pada partisipasi langsung masyarakat dalam pengambilan keputusan pada lembaga dan proses pemerintahan. Partisipasi masyarakat telah mengalihkan konsep partisipasi dari sekedar kepedulian terhadap penerima derma, kaum tersisi menuju suatu kepedulian dengan berbagai bentuk keikutsertaan masyarakat dalam pembuatan kebijakan dan pengambilan keputusan diberbagai gelanggang kunci yang mempengaruhi kehidupan mereka (Herman, 2019).

Melibatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa adalah salah satu wujud pemberdayaan masyarakat. Partisipasi masyarakat sangat dibutuhkan dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembangunan desa. Khususnya dalam konteks perencanaan pembangunan, maka selayaknya berbagai program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan pemerintah diwujudkan dalam sistem perencanaan dari bawah (*bottom up planning*), sehingga masyarakatlah yang merencanakan masa depan mereka (Ariadi,

2019). Mulyadi (2011), menyebutkan bahwa didalam partisipasi masyarakat terdapat beberapa tahapan partisipasi yang lebih nyata terjadi dimasyarakat diantaranya yaitu:

- a. Partisipasi dalam pengambilan keputusan merupakan keterlibatan masyarakat dalam pembentukan keputusan melalui rencana pembangunan. Seperti keikutsertaan dalam menghadiri rapat pembangunan desa, memberikan pendapatnya dalam kegiatan rapat desa, memberikan informasi pada rapat pembangunan desa, dan juga ikut serta dalam proses pembuatan keputusan.
- b. Partisipasi dalam pelaksanaan merupakan keterlibatan masyarakat didalam kegiatan pelaksanaan pembangunan desa bukan hanya pada tahap perencanaan. Pada tahap pelaksanaan ini masyarakat bisa memberikan kontribusi yang lebih konkrit seperti kontribusi dengan tenaga, kontribusi dengan uang, kontribusi dengan bahan.
- c. Partisipasi dalam kemanfaatan merupakan wujud dari peran masyarakat dalam keikutsertaan berpartisipasi di desanya. Apakah keikutsertaannya tersebut dapat memberikan manfaat yang lebih positif bagi perkembangan pemerintah dan masyarakat desa. Bentuk keikutsertaan masyarakat tersebut dapat berupa mengikuti kegiatan dalam memelihara kebersihan rumah dan lingkungan sekitar tempat tinggal, ikut serta dalam kegiatan keagamaan, mengikuti kegiatan memelihara keamanan lingkungan secara suka rela, dan juga mengikuti kegiatan yang diadakan desa seperti kelompok usaha dibidang ekonomi,

- d. Partisipasi pada keikutsertaan dalam melakukan evaluasi merupakan keterlibatan masyarakat dalam pengawasan dan memberikan penilaian pada pelaksanaan hasil dari mulai tahap perencanaan sampai pada tahap pelaksanaan. Keikutsertaan masyarakat dalam bentuk kritik terhadap jalannya pembangunan, memberikan argumen maupun saran terhadap jalannya pembangunan, dan yang terpenting adalah memberikan penilaian yang kemudian disampaikan kepada pemerintah desa sebagai bahan untuk evaluasi.

Partisipasi dapat dibagi kedalam beberapa bentuk. Menurut Basrowi dalam Dwiningrum (2011), menyebutkan bahwa partisipasi masyarakat ditinjau dari bentuknya dibedakan menjadi dua bagian, yaitu:

- a. Partisipasi secara fisik merupakan partisipasi yang dilakukan dalam bentuk menyelenggarakan sebuah pendidikan maupun usaha-usaha. Seperti usaha sekolah, membuat beasiswa, dan juga membantu pemerintah dengan cara membangun gedung untuk masyarakat atau dapat juga bentuk bantuan yang lain.
- b. Partisipasi secara non fisik merupakan partisipasi yang melibatkan masyarakat dalam menentukan tujuannya. Seperti dimana harus menempuh pendidikan nasional dan juga meratanya wawasan maupun keinginan masyarakat untuk menuntut ilmu dengan cara melalui pendidikan. Sehingga pemerintah tidak kesulitan dalam memberikan arahan kepada masyarakat untuk bersekolah.

Dilihat dari jenisnya, maka partisipasi masyarakat dalam pembangunan dapat bermacam-macam sesuai dengan kemampuan, seperti tertera di bawah ini (Tawai & Yusuf, 2017):

- a. Partisipasi buah pikiran, adalah jenis partisipasi yang diberikan seperti menyumbangkan buah pikiran, pengalaman, pengetahuan dalam pertemuan rapat.
 - b. Partisipasi tenaga, adalah jenis partisipasi yang diberikan dalam berbagai kegiatan, seperti untuk perbaikan atau pembangunan desa, pertolongan untuk orang lain, partisipasi spontan atas dasar sukarela.
 - c. Partisipasi harta benda, partisipasi yang diberikan oleh seseorang dalam bentuk harta benda atau uang dalam suatu kegiatan untuk perbaikan atau pembangunan desa, pertolongan bagi orang lain dan sebagainya.
 - d. Partisipasi keterampilan dan kemampuan, yang diberikan orang untuk mendorong aneka ragam bentuk usaha dan industri.
 - e. Partisipasi sosial, adalah jenis partisipasi yang diberikan sebagai tanda kegujuban, seperti turut arisan, koperasi, melayat (dalam peristiwa kematian) tabungan dan sebagainya.
3. Pembangunan Desa

Pembangunan didefinisikan sebagai rangkaian usaha mewujudkan pertumbuhan dan perubahan secara terencana dan sadar yang ditempuh oleh suatu Negara menuju arah yang lebih baik. Menurut Tjokroamidjojo istilah pembangunan belum menemukan suatu kesepakatan arti seperti halnya modernisasi. Pembangunan biasanya secara umum didefinisikan sebagai

rangkaian usaha mewujudkan pertumbuhan dan perubahan secara terencana dan sadar yang ditempuh oleh suatu Negara dan bangsa menuju modernitas. Pembangunan juga diarahkan kepada perubahan paradigm atau mindset masyarakat dari tradisional menuju modern. Maka inti dari arti pembangunan menurutnya adalah sebuah proses yang harus dilalui sebuah Negara dalam rangka pencapaian tujuan Negara yang bersangkutan (Listyaningsih, 2014).

Secara umum di Indonesia, desa diatur dalam Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa, menjabarkan pengertian desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Hakikat pembangunan adalah membangun masyarakat atau bangsa secara menyeluruh demi mencapai kesejahteraan rakyat (Afifuddin, 2012). Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa, pasal 1, Pembangunan Desa adalah adalah upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. selanjutnya dijabarkan pada pasal 78 UU No 6 Tahun 2014, bahwa Pembangunan Desa bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana Desa,

pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan.

Dengan demikian, pembangunan desa sesungguhnya merupakan upaya-upaya sadar dari masyarakat dan pemerintah baik dengan menggunakan sumber daya yang bersumber dari desa, bantuan pemerintah maupun bantuan organisasi-organisasi untuk menciptakan perubahan-perubahan ke arah yang lebih baik. Menurut Adisasmita (2013), dalam pembangunan desa terdapat dua aspek penting yang menjadi objek pembangunan. Secara umum, pembangunan desa memiliki dua aspek utama yaitu:

- a. Pembangunan desa dalam aspek fisik, yaitu pembangunan yang objek utamanya dalam aspek fisik (sarana, prasarana dan manusia) dipedesaan seperti jalan desa, bangunan rumah, pemukiman, jembatan, bendungan, irigasi, sarana ibadah, pendidikan dan lain sebagainya. Pembangunan dalam aspek fisik ini selanjutnya disebut pembangunan desa.
- b. Pembangunan dalam aspek pemberdayaan insan, yaitu pembangunan yang objek utamanya aspek pembangunan dan peningkatan kemampuan, *skill* dan memberdayakan masyarakat didaerah pedesaan sebagai Warga Negara, seperti pendidikan dan pelatihan, pembinaan usaha ekonomi, kesehatan, spiritual dan sebagainya. Pembangunan dalam aspek seperti ini selanjutnya disebut sebagai Pemberdayaan Masyarakat Desa.

Pembangunan desa, sebagaimana dimaksud dalam UU No. 6 Tahun 2014 bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas

hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana desa, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumberdaya alam dan lingkungan secara berkelanjutan. Pembangunan desa meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan/evaluasi.

Perencanaan pembangunan desa, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 114 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pembangunan Desa (Pasal 4), merupakan proses tahapan kegiatan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Desa dengan melibatkan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dan unsur masyarakat secara partisipatif, guna pemanfaatan dan pengalokasian sumber daya dalam rangka mencapai tujuan pembangunan desa.

Pelaksanaan pembangunan meliputi tahapan persiapan dan pelaksanaan kegiatan. Tahap persiapan merupakan langkah pertama dalam pelaksanaan pembangunan, yang meliputi berbagai kegiatan antara lain penetapan pelaksanaan kegiatan, penyusunan rencana kerja, sosialisasi kegiatan, pembekalan pelaksana kegiatan, persiapan dokumen administrasi, pengadaan tenaga kerja dan bahan/material. Berikutnya adalah tahap pelaksanaan kegiatan, yang implementasinya di bawah koordinasi Kepala Desa. Tahap pelaksanaan kegiatan sekurang-kurangnya meliputi rapat kerja dengan pelaksana kegiatan, pemeriksaan pelaksanaan kegiatan infrastruktur Desa, perubahan pelaksanaan kegiatan, pengelolaan pengaduan dan penyelesaian masalah, penyusunan laporan hasil pelaksanaan kegiatan,

musyawarah pelaksanaan kegiatan Desa dalam rangka pertanggungjawaban hasil pelaksanaan kegiatan, dan pelestarian dan pemanfaatan hasil kegiatan.

Pengawasan/evaluasi penyelenggaraan pembangunan desa yang dilakukan secara partisipatif dapat dilihat sebagai upaya pemberdayaan masyarakat agar masyarakat dapat terlibat secara aktif dalam merencanakan masa depan mereka dan turut mengontrol pelaksanaan pembangunan di desanya. Berjalannya pengawasan oleh masyarakat merupakan indikasi masyarakat mandiri, yang pada akhirnya akan mengarah pada kelanjutan hasil-hasil pembangunan.

Menurut Soleh (2017) dalam Ratnadila (2018), permasalahan-permasalahan dalam pembangunan desa adalah sebagai berikut:

- a. Tingkat kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat dipedesaan yang masih rendah.
- b. Ketersediaan sarana dan prasarana fisik maupun non fisik di desa dan kawasan pedesaan yang belum memadai.
- c. Ketidakberdayaan masyarakat pedesaan akibat faktor ekonomi maupun non ekonomi.
- d. Pelaksanaan tata kelola pemerintahan desa yang memerlukan penyesuaian dengan amanat UU Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.
- e. Kualitas lingkungan hidup masyarakat desa memburuk dan sumber pangan yang terancam berkurang.

- f. Pengembangan potensi ekonomi lokal desa yang belum optimal akibat kurangnya akses dan modal dalam proses produksi, pengolahan maupun pemasaran hasil produksi masyarakat desa.
- g. Masih lemahnya antar pelaku pembangunan untuk mempercepat pembangunan daerah tertinggal.

Puspasari dan Koswara (2016) dalam Ratnadila (2018), menyatakan lebih lanjut bahwa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketertinggalan adalah:

- a. Aspek sosial, faktor kualitas sumber daya manusia terdiri-dari variabel tingkat pendidikan, ketergantungan penduduk, dan jumlah tenaga kerja.
 - b. Aspek ekonomi, faktor kondisi perekonomian masyarakat terdiri dari variabel mata pencaharian penduduk bukan buruh tani, dan kemiskinan.
 - c. Aspek infrastruktur, faktor infrastruktur sosial terdiri-dari variabel tingkat kecukupan sarana pendidikan, tingkat kecukupan sarana kesehatan, jumlah tenaga kesehatan, dan kondisi perumahan. Faktor infrastruktur ekonomi terdiri-dari jarak dari pusat desa ke pusat kecamatan, kondisi jalan baik/buruk, tingkat ketersediaan sarana perdagangan, tingkat ketersediaan prasarana listrik, dan tingkat ketersediaan prasarana air bersih.
4. Hubungan Kepemimpinan dengan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa

Tercapainya pembangunan tersebut diperlukan seorang pemimpin yang bisa membawa kearah tujuan tersebut. Seorang pemimpin dalam

menjalankan dan melaksanakan rencana harus memiliki kekuasaan (*power*) adalah kemampuan untuk mempengaruhi orang lain. Seorang pemimpin harus bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya. Penggunaan *power* oleh seorang pemimpin akan semakin terlihat dalam setiap pengambilan keputusan-keputusan yang dianggap penting dan bermanfaat bagi semua orang. Dalam globalisasi ekonomi yang semakin meningkat, semakindiperlukan pemimpin yang mampu melakukan kolaborasi, menginspirasi dan memotivasi anak buahnya. Untuk itu setiap pemimpin perlu menyiapkan diri untuk menjadi pemimpin yang cerdas (Fuad, 2020).

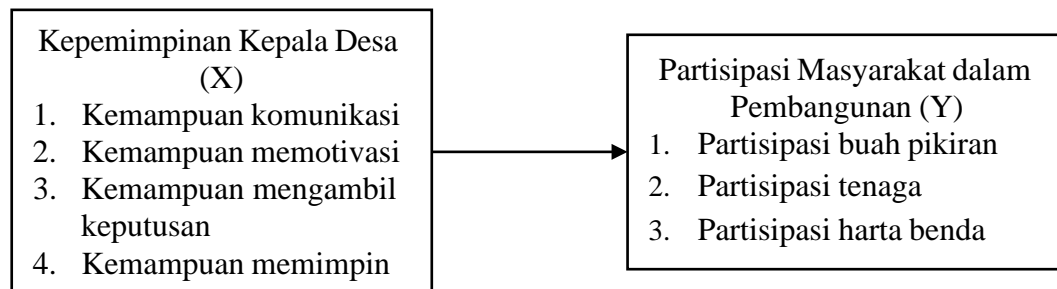
Sajogo dalam Marlina (2018), memberikan pandangan bahwa partisipasi masyarakat yang timbul dari kreasi yang lahir dari kesadaran dan rasa tanggung jawab masyarakat, adalah mutlak sebagai hakikat pembangunan yang pada pokoknya dilaksanakan oleh masyarakat dengan arahan, pembinaan dan pengawasan pemerintah. Partisipasi masyarakat desa dalam pembangunan memerlukan rangsangan dari pemerintah desa, dalam hal ini seorang kepala desa.

Daud (2017), mengatakan bahwa agar pembangunan bisa terlaksana tentunya harus ada kerjasama yang baik antara pemimpin dan masyarakat yang dipimpinnya.

B. Kerangka Pikir

Kerangka Pikir ini dimaksudkan untuk menjelaskan, mengungkapkan dan menentukan persepsi-persepsi keterkaitan antara variabel yang akan diteliti yaitu hubungan kepemimpinan dengan partisipasi masyarakat dalam pembangunan

desa. Dimana Variabel yang digunakan dalam penelitian variabel independen yaitu; kepemimpinan kepala desa dan variabel dependen yaitu: partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir, maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H_0 : tidak ada hubungan kepemimpinan dengan partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Mattampa Bulu Kecamatan Lamuru Kabupaten Bone.

H_a : ada hubungan kepemimpinan dengan partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Mattampa Bulu Kecamatan Lamuru Kabupaten Bone.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yakni suatu metode yang memperjelas hubungan antara variabel. Metode kuantitatif juga dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Selain itu, metode penelitian kuantitatif mengelola bentuk angka-angka dan bersifat deduktif (Sugiyono, 2016).

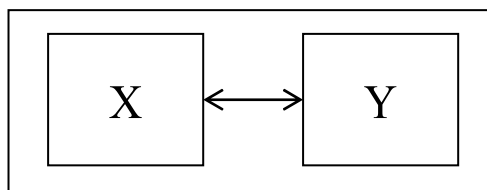
Penelitian ini menggunakan pendekatan korelasional. Analisis data korelasional adalah analisis statistik yang berusaha untuk mencari hubungan atau pengaruh antara dua buah variabel atau lebih. Dalam penelitian, analisis korelasional digunakan untuk mencari hubungan kepemimpinan dengan partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Mattampa Bulu Kecamatan Lamuru Kabupaten Bone.

B. Variabel dan Desain Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pemaparan sebelumnya, maka variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Variabel independen atau variabel X dalam penelitian ini adalah kepemimpinan kepala desa.
2. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel independen. Variabel dependen atau variabel Y dalam penelitian ini adalah partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa.

Dari kedua variabel tersebut, kemudian dicari besar derajat hubungan atau koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y. berikut adalah desain penelitian yang disajikan dalam bentuk gambar berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah suatu defenisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati (Azwar, 2011). Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepemimpinan Kepala Desa adalah kemampuan, proses dan seni kepala desa dalam mempengaruhi orang lain maupun sekelompok orang agar mempunyai kemauan untuk mencapai tujuan pembangunan desa.

2. Partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa adalah suatu hak yang dimiliki masyarakat untuk ikut andil dalam pengambilan keputusan di dalam tahapan proses pembangunan, mulai dari awal perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembangunan desa.

D. Populasi Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016), menjelaskan bahwa populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan hasil wawancara dengan operator di Desa Mattampa yaitu pak Jusriadi. Maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang terdata di Desa Mattampa Bulu Kecamatan Lamuru Kabupaten Bone sebanyak 963 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016). Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *stratified random sampling* yaitu teknik yang digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Menurut Arikunto (2018) apabila populasi penelitian berjumlah lebih (>) dari 100 maka sampel dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Penelitian ini menggunakan sampel 10% dari populasi, yang dapat dirumuskan cara pengambilan jumlah sampel sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 N &= \text{Jumlah populasi} \times 10\% \\
 &= 963 \times 10\% \\
 &= 9630 : 100 \\
 &= 96,3 \text{ orang}
 \end{aligned}$$

Jadi, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 96 orang.

Tabel 3.1 Jumlah Sampel Penelitian di Desa Mattampa Bulu Kecamatan Lamuru Kabupaten Bone

No	Usia	Populasi	Perhitungan	Sampel
1.	17-34	359	$\frac{359}{963} \times 96 = 35,78$	36
2.	35-44	177	$\frac{177}{963} \times 96 = 17,64$	18
3.	45-54	282	$\frac{282}{963} \times 96 = 28,11$	28
4.	55-64	145	$\frac{145}{963} \times 96 = 14,45$	14
Jumlah		963		96

Berdasarkan tabel 3.1 di atas dapat diketahui jumlah sampel yang berusia 17-34 tahun berjumlah 36 orang, yang mana 18 orang responden berasal dari Dusun Baringang dan 18 orang Dusun Bompo. Untuk sampel yang berusia 35-44 tahun berjumlah 18 orang yang mana 9 orang responden berasal dari Dusun Baringang dan 9 orang berasal dari Dusun Bompo. Untuk sampel yang berusia 45-54 tahun berjumlah 28 orang yang mana 14 orang responden berasal dari Dusun Baringang dan 14 orang berasal dari Dusun Bompo. Untuk sampel yang berusia 55-64 tahun berjumlah 14 orang yang mana 7 orang responden dari Dusun Baringang dan 7 orang berasal dari Dusun Bompo.

E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Adapun penjelasan dari masing-masing angket (kuesioner) yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

a. Kepemimpinan Kepala Desa

Kepemimpinan adalah sifat, kebiasaan, tempramen, watak dan kepribadian yang membedakan seorang pemimpin dalam berinteraksi dengan orang lain. Menurut Kartono (2014), kepemimpinan seseorang dapat dilihat dan dinilai dari beberapa indikator kemampuan komunikasi, kemampuan memotivasi, kemampuan mengambil keputusan dan kemampuan keteladanan. Kuesioner kepemimpinan kepala desa (X) kepala desa berisi 20 item pernyataan dengan kisi-kisi skala pengukuran kepemimpinan kepala desa sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Skala Pengukuran Kepemimpinan Kepala Desa

No	Indikator	Nomor item pertanyaan	Jumlah
1.	Kemampuan komunikasi	1, 2, 3, 4, 5	5
2.	Kemampuan memotivasi	6, 7, 8, 9, 10	5
3.	Kemampuan mengambil keputusan	11, 12, 13, 14, 15	5
4.	Kemampuan memimpin	16, 17, 18, 19, 20	5
Jumlah Keseluruhan Pertanyaan			20

b. Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan

Partisipasi masyarakat merupakan suatu hak yang dimiliki masyarakat untuk ikut andil dalam pengambilan keputusan di dalam

tahapan proses pembangunan, mulai dari awal perencanaan, pelaksanaan, pengawasan maupun pelestarian lingkungan. Disini masyarakat tidak hanya sebagai penerima fasilitas maupun manfaat tetapi sebagai subjek pembangunan yang berkesinambungan. Menurut Tawai & Yusuf (2017), dilihat dari jenisnya, maka partisipasi masyarakat dalam pembangunan dapat berupa partisipasi buah pikiran, partisipasi tenaga, dan partisipasi harta benda. Kuesioner Partisipasi masyarakat dalam pembangunan (Y) berisi 20 item pernyataan dengan kisi-kisi skala pengukuran partisipasi masyarakat dalam pembangunan sebagai berikut.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Skala Pengukuran Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan

No	Indikator	Nomor item pertanyaan	Jumlah
1.	Partisipasi Buah Pikiran	1, 2, 3, 4	4
2.	Partisipasi Tenaga	5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12	8
3.	Partisipasi Harta Benda	13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20	8
Jumlah Keseluruhan Pertanyaan			20

Adapun angket dalam penelitian ini diberikan kepada masyarakat secara langsung untuk mengetahui kepemimpinan kepala desa dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa dengan menggunakan skala likert. Nilai skala likert yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Penilaian Angket dengan Skala Likert

Simbol	Jawaban Angket Penelitian	Nilai Item
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
KS	Kurang Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Melalui penyebaran angket yang berisikan beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada responden, maka ditentukan skor pada setiap

pertanyaan. Teknik pengukuran skor yang dilakukan dalam penelitian ini memakai Skala Likert untuk menilai jawaban kuesioner (Sugiyono, 2016). Penentuan alternatif jawaban untuk pernyataan positif akan diberi skor sebagai berikut:

- a. Untuk pilihan jawaban “Sangat Setuju” diberi nilai skor 5
- b. Untuk pilihan jawaban “Setuju” diberi nilai skor 4
- c. Untuk pilihan jawaban “Kurang Setuju” diberi nilai skor 3
- d. Untuk pilihan jawaban “Tidak Setuju” diberi nilai skor 2
- e. Untuk pilihan jawaban “Sangat Tidak Setuju” diberi nilai skor 1

Untuk mengetahui kategori jawaban dari masing-masing variabel apakah tergolong tinggi, sedang dan rendah maka terlebih dahulu ditentukan skala interval dengan cara sebagai berikut:

Interval = $100 / \text{Jumlah Skor (Likert)}$

Maka diperoleh:

$$\text{Interval} = \frac{100}{5}$$

Interval = 20

Sehingga dapat diketahui kategori jawaban responden untuk masing-masing variabel, yaitu:

Tabel 3.5 Tabel Pedoman untuk Kategori Jawaban Responden

Jawaban Angket Penelitian	Nilai
Sangat Baik	81-100%
Baik	61-80%
Cukup Baik	41-60%
Kurang Baik	21-40%
Sangat Kurang Baik	0-20%

2. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mengukur apa yang diukur atau dengan kata lain apakah alat ukur tersebut telah tepat untuk mengukur obyek yang diteliti (Kuncoro, 2013). Adapun hasil uji validitas dari masing-masing variabel, sebagai berikut:

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Kuesioner Kepemimpinan Kepala Desa

Variabel	Indikator	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Kepemimpinan Kepala Desa (X)	X1	0,807	0,1689	Valid
	X2	0,805	0,1689	Valid
	X3	0,691	0,1689	Valid
	X4	0,831	0,1689	Valid
	X5	0,649	0,1689	Valid
	X6	0,602	0,1689	Valid
	X7	0,573	0,1689	Valid
	X8	0,660	0,1689	Valid
	X9	0,761	0,1689	Valid
	X10	0,735	0,1689	Valid
	X11	0,722	0,1689	Valid
	X12	0,759	0,1689	Valid
	X13	0,732	0,1689	Valid
	X14	0,703	0,1689	Valid
	X15	0,769	0,1689	Valid
	X16	0,770	0,1689	Valid
	X17	0,714	0,1689	Valid
	X18	0,684	0,1689	Valid
	X19	0,600	0,1689	Valid
	X20	0,408	0,1689	Valid

Berdasarkan Tabel 3.6 dapat dilihat bahwa kuesioner Kepemimpinan Kepala Desa (X) dinyatakan valid, karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yang artinya keseluruhan pernyataan dalam kuesioner penelitian, mampu menginterpretasikan variabel kepemimpinan Kepala Desa.

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Kuesioner Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa

Variabel	Indikator	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa (Y)	Y1	0,828	0,1689	Valid
	Y2	0,833	0,1689	Valid
	Y3	0,845	0,1689	Valid
	Y4	0,792	0,1689	Valid
	Y5	0,669	0,1689	Valid
	Y6	0,727	0,1689	Valid
	Y7	0,740	0,1689	Valid
	Y8	0,710	0,1689	Valid
	Y9	0,731	0,1689	Valid
	Y10	0,663	0,1689	Valid
	Y11	0,809	0,1689	Valid
	Y12	0,762	0,1689	Valid
	Y13	0,863	0,1689	Valid
	Y14	0,901	0,1689	Valid
	Y15	0,788	0,1689	Valid
	Y16	0,765	0,1689	Valid
	Y17	0,675	0,1689	Valid
	Y18	0,806	0,1689	Valid
	Y19	0,849	0,1689	Valid
	Y20	0,836	0,1689	Valid

Berdasarkan Tabel 3.7 dapat dilihat bahwa kuesioner Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa (Y) dinyatakan valid, karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yang artinya keseluruhan pernyataan dalam kuesioner penelitian, mampu menginterpretasikan variabel partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Bila alat ukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama hasil yang diperoleh konsisten, maka alat ukur tersebut dapat dikatakan reliabel. Uji reliabilitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik *Cronbach's*

alpha. Suatu instrument dikatakan *reliable* apabila mempunyai nilai *alpha* lebih besar dari 0,60 (Sujarweni, 2015). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS. Adapun hasil uji reliabilitas dari masing-masing variabel, sebagai berikut:

Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Kepemimpinan Kepala Desa dan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa

Variabel Penelitian	Nilai Koefisien Cronbach's Alpha	Keterangan
Kepemimpinan Kepala Desa (X)	0,945	<i>Reliable</i>
Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa (Y)	0,966	<i>Reliable</i>

Berdasarkan Tabel 3.8 dapat dilihat bahwa keseluruhan variabel yang terdiri dari Kepemimpinan Kepala Desa (X) dan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa (Y) memperlihatkan hasil uji reliabilitas dengan *Cronbach's Alpha* >0,6. Hal ini berarti keseluruhan indikator dalam kuesioner yang diajukan dalam penelitian ini *reliable*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melihat berbagai dokumen berupa laporan mengenai hubungan kepemimpinan dengan partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Mattampa Bulu Kecamatan Lamuru Kabupaten Bone.

F. Teknik Analisa Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang

berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2016). Dengan statistik deskriptif, kumpulan data diperoleh akan tersaji dengan ringkas dan rapi serta dapat memberikan informasi inti dari kumpulan data yang ada. Analisis deskriptif adalah suatu metode analisis statistik yang bertujuan untuk memberikan deskripsi atau gambaran mengenai subjek penelitian berdasarkan data variabel yang diperoleh dari kelompok subjek tertentu. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = angka persentase

f = frekuensi jawaban

n = banyaknya responden

2. Uji Korelasi Product Moment

Uji normalitas kolmogorov smirnov dilakukan dengan tujuan menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut terdistribusi normal atau tidak. Data terdistribusi normal apabila nilai $p > \alpha 0,05$ dan tidak terdistribusi apabila nilai $p < \alpha 0,05$. Dilakukan terhadap tiap-tiap variabel independen dan variabel dependen dengan menggunakan uji korelasi product moment. Rumus yang digunakan sebagai berikut (Usman & Akbar, 2020):

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{N\sum x^2 - (\sum x)^2} \cdot \sqrt{N\sum y - (\sum y)^2}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Korelasi antar variabel X dan Y

x : Skor pada variabel X

y : Skor pada variabel Y

$\sum x$: Jumlah Skor variabel X

$\sum y$: jumlah skor variabel y

$\sum x^2$: Jumlah dari Kuadrat Skor X

$\sum y^2$: Jumlah dari kuadrat skor Y

xy : skor X kali Skor Y

N : Jumlah Subjek

Interpretasi :

- a. Ada hubungan apabila nilai $p \leq \alpha$ 0,05 berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.
- b. Tidak ada hubungan apabila nilai $p > \alpha$ 0,05 berarti H_0 di terima dan H_a ditolak

Untuk melihat tingkat hubungan antara kedua variabel tersebut dapat dilihat dengan tabel interpretasi koefisien korelasi dari variabel X dan Y digunakan interpretasi nilai r pada tabel berikut:

Tabel 3.9 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Usman & Akbar (2020)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Bagian ini menjelaskan temuan dari hasil penelitian yang dilaksanakan di Desa Mattampa Bulu Kecamatan Lamuru Kabupaten Bone pada tanggal 07 Desember 2022 - 07 Januari 2023. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui hubungan kepemimpinan dengan partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Mattampa Bulu dengan cara pemberian kuesioner kepada masyarakat yang menjadi sampel berjumlah 96 orang. Kuesioner yang diberikan mengenai kepemimpinan Kepala Desa dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan.

1. Analisis Deskriptif

a. Kepemimpinan Kepala Desa (X)

Variabel Kepemimpinan Kepala Desa (X) terdiri dari 4 indikator.

Tanggapan responden pada setiap masing-masing indikator dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Deskripsi Tanggapan Responden Terhadap Kepemimpinan Kepala Desa Berdasarkan Indikator Kemampuan Komunikasi

Pernyataan	Skor					Total skor	%	Kategori
	SS (5)	S (4)	KS (3)	TS (2)	STS (1)			
X1	4	30	40	18	4	300	62,5	Baik
X2	3	19	48	26	0	287	59,8	Cukup Baik
X3	5	16	45	28	2	282	58,8	Cukup Baik
X4	5	28	33	18	12	284	59,2	Cukup Baik
X5	5	14	50	22	5	280	58,3	Cukup Baik
Frekuensi	110	428	648	224	23	1433	59,7	Cukup Baik

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada Tabel 4.1 diperoleh persentase tanggapan responden terhadap variabel Kepemimpinan Kepala Desa (X) yang diukur dengan 5 item pernyataan pada indikator kemampuan komunikasi didapatkan secara keseluruhan persentase tanggapan responden terhadap kemampuan komunikasi kepala desa tergolong cukup baik.

Sebagian besar masyarakat menyatakan setuju dan sangat setuju, tetapi beberapa orang yang memberikan jawaban ragu-ragu, tidak setuju bahkan sangat tidak setuju. Pernyataan yang memperoleh skor tertinggi adalah pernyataan nomor 1, “Kepala Desa mampu berkomunikasi dengan baik kepada masyarakat terkait rencana pembangunan desa” dengan persentase skor sebesar 62,5%. Pernyataan yang memperoleh skor terendah adalah pernyataan nomor 5, “Kepala Desa mampu menjelaskan ide, situasi, dan relasi secara lisan maupun tulisan terkait pembangunan desa” dengan persentase skor sebesar 58,3%.

Dari analisa di atas terlihat bahwa secara umum kepemimpinan kepala desa berdasarkan indikator kemampuan komunikasi sudah cukup baik. Namun kemampuan kepala desa khususnya menjelaskan ide, situasi, dan relasi secara lisan maupun tulisan terkait pembangunan desa perlu ditingkatkan oleh pemimpin.

Tabel 4.2 Deskripsi Tanggapan Responden Terhadap Kepemimpinan Kepala Desa Berdasarkan Indikator Kemampuan Memotivasi

Pernyataan	<u>Skor</u>					Total skor	%	Kategori
	SS (5)	S (4)	KS (3)	TS (2)	STS (1)			
X6	20	37	36	3	0	362	75,4	Baik
X7	25	38	29	4	0	372	77,5	Baik
X8	31	47	14	4	0	393	81,9	Sangat Baik
X9	18	53	25	0	0	377	78,5	Baik
X10	31	20	39	6	0	364	75,8	Baik
Frekuensi	625	780	429	34	0	1868	77,8	Baik

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada Tabel 4.2 diperoleh persentase tanggapan responden terhadap variabel Kepemimpinan Kepala Desa (X) yang diukur dengan 5 item pernyataan pada indikator kemampuan memotivasi didapatkan secara keseluruhan persentase tanggapan responden terhadap kemampuan memotivasi kepala desa tergolong baik.

Sebagian besar masyarakat menyatakan setuju dan sangat setuju, tetapi beberapa orang yang memberikan jawaban ragu-ragu, tidak setuju bahkan sangat tidak setuju. Pernyataan yang memperoleh skortertinggi adalah pernyataan nomor 8, “Kepala Desa mampu memberikan motivasi kepada masyarakat untuk berpartisipasi dalam mengevaluasi hasil pembangunan desa” dengan persentase skor sebesar 81,9%. Pernyataan yang memperoleh skor terendah adalah pernyataan nomor 6, “Kepala Desa mampu memberikan motivasi kepada masyarakat untuk berpartisipasi dalam menentukan rencana pembangunan desa” dengan persentase skor sebesar 75,4%.

Dari analisa di atas terlihat bahwa secara umum kepemimpinan kepala desa berdasarkan indikator kemampuan memotivasi sudah baik. Namun kemampuan kepala desa khususnya memberikan motivasi kepada masyarakat untuk berpartisipasi dalam menentukan rencana pembangunan desa perlu ditingkatkan oleh pemimpin.

Tabel 4.3 Deskripsi Tanggapan Responden Terhadap Kepemimpinan Kepala Desa Berdasarkan Indikator Kemampuan Mengambil Keputusan

Pernyataan	<u>Skor</u>					Total skor	%	Kategori
	SS (5)	S (4)	KS (3)	TS (2)	STS (1)			
X11	23	29	38	6	0	357	74,4	Baik
X12	25	34	31	6	0	366	76,3	Baik
X13	30	38	22	6	0	380	79,2	Baik
X14	37	33	24	2	0	393	81,9	Sangat Baik
X15	25	35	33	3	0	370	77,1	Baik
Frekuensi	700	676	444	46	0	1866	77,8	Baik

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada Tabel 4.3 diperoleh persentase tanggapan responden terhadap variabel Kepemimpinan Kepala Desa (X) yang diukur dengan 5 item pernyataan pada indikator kemampuan mengambil keputusan didapatkan secara keseluruhan persentase tanggapan responden terhadap kemampuan mengambil keputusan kepala desa tergolong baik.

Sebagian besar masyarakat menyatakan setuju dan sangat setuju, tetapi beberapa orang yang memberikan jawaban ragu-ragu, tidak setuju bahkan sangat tidak setuju. Pernyataan yang memperoleh skor tertinggi adalah pernyataan nomor 14, "Kepala Desa mampu menganalisis masalah secara mendalam terkait dalam pembangunan

desa” dengan persentase skor sebesar 81,9%. Pernyataan yang memperoleh skor terendah adalah pernyataan nomor 11, “Kepala Desa selalu melibatkan masyarakat dalam mengambil suatu keputusan” dengan persentase skor sebesar 74,4%.

Dari analisa di atas terlihat bahwa secara umum kepemimpinan kepala desa berdasarkan indikator kemampuan mengambil keputusan sudah baik. Namun kemampuan kepala desa khususnya melibatkan masyarakat dalam mengambil suatu keputusan perlu ditingkatkan oleh pemimpin.

Tabel 4.4 Deskripsi Tanggapan Responden Terhadap Kepemimpinan Kepala Desa Berdasarkan Indikator Kemampuan Memimpin

Pernyataan	<u>Skor</u>					Total skor	%	Kategori
	SS (5)	S (4)	KS (3)	TS (2)	STS (1)			
X16	27	39	23	7	0	374	77,9	Baik
X17	35	35	16	10	0	383	79,8	Baik
X18	33	41	15	7	0	388	80,8	Baik
X19	22	26	39	9	0	349	72,7	Baik
X20	5	36	51	4	0	330	68,8	Baik
Frekuensi	610	708	432	74	0	1824	76,0	Baik

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada Tabel 4.4 diperoleh persentase tanggapan responden terhadap variabel Kepemimpinan Kepala Desa (X) yang diukur dengan 5 item pernyataan pada indikator kemampuan memimpin didapatkan secara keseluruhan persentase tanggapan responden terhadap kemampuan memimpin kepala desa tergolong baik.

Sebagian besar masyarakat menyatakan setuju dan sangat setuju, tetapi beberapa orang yang memberikan jawaban ragu-ragu, tidak

setuju bahkan sangat tidak setuju. Pernyataan yang memperoleh skor tertinggi adalah pernyataan nomor 18, “Kepala Desa dapat menciptakan suasana kerja yang kondusif dalam sebuah pembangunan desa” dengan persentase skor sebesar 80,8%. Pernyataan yang memperoleh skor terendah adalah pernyataan nomor 20, “Kepala Desa harus mampu menjaga kepercayaan masyarakat dalam hal pengelolaan dana pembangunan desa” dengan persentase skor sebesar 68,8%.

Dari analisa di atas terlihat bahwa secara umum kepemimpinan kepala desa berdasarkan indikator kemampuan memimpin sudah baik. Namun kemampuan kepala desa dalam menjaga kepercayaan masyarakat dalam hal pengelolaan dana pembangunan desa perlu ditingkatkan oleh pemimpin.

Tabel 4.5 Rekapitulasi Hasil Pengolahan Data Mengenai Kepemimpinan Kepala Desa

Indikator	Total skor	%	Kategori
Kemampuan Komunikasi	1433	59,7	Cukup Baik
Kemampuan Memotivasi	1868	77,8	Baik
Kemampuan Mengambil Keputusan	1824	76,0	Baik
Kemampuan Memimpin	1824	76,0	Baik
Total	6949	72,4	Baik

Berdasarkan Tabel 4.5 diperoleh Jumlah skor kriterium (bila setiap butir mendapat skor tertinggi) $5 \times 20 \times 96 = 9600$. Untuk skor tertinggi tiap butir yaitu 5, jumlah butir pernyataan sebanyak 20 item dan jumlah responden sebanyak 96 orang. Jumlah skor hasil pengumpulan data 6949. Dengan demikian Kepemimpinan Kepala Desa menurut 96 responden yaitu $6949/9600 \times 100 = 72,4\%$. Dari kriteria yang ditetapkan,

hal ini secara kontinum nilai 72,4% termasuk kategori baik, sehingga dapat diinterpretasikan bahwa Kepemimpinan Kepala Desa baik bagi masyarakat di Desa Mattampa Bulu.

b. Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa (Y)

Variabel Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa (Y) terdiri dari 3 indikator. Tanggapan responden pada setiap masing-masing indikator dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Deskripsi Tanggapan Responden Terhadap Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa Berdasarkan Indikator Partisipasi Buah Pikiran

Pernyataan	Skor					Total skor	%	Kategori
	SS (5)	S (4)	KS (3)	TS (2)	STS (1)			
Y1	5	40	28	17	6	309	64,4	Baik
Y2	5	39	29	23	0	314	65,4	Baik
Y3	5	30	38	14	9	296	61,7	Baik
Y4	4	31	39	13	9	296	61,7	Baik
Frekuensi	95	560	402	134	24	1215	63,3	Baik

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada Tabel 4.6 diperoleh persentase tanggapan responden terhadap variabel Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa (Y) yang diukur dengan 4 item pernyataan pada indikator partisipasi buah pikiran didapatkan secara keseluruhan persentase tanggapan responden terhadap partisipasi buah pikiran masyarakat tergolong baik.

Sebagian besar masyarakat menyatakan setuju dan sangat setuju, tetapi beberapa orang yang memberikan jawaban ragu-ragu, tidak setuju bahkan sangat tidak setuju. Pernyataan yang memperoleh skor tertinggi adalah pernyataan nomor 2, "Masyarakat ikut berpartisipasi

memberikan masukan kepada aparat desa pada saat rapat strategi pelaksanaan pembangunan desa” dengan persentase skor sebesar 65,4%. Pernyataan yang memperoleh skor terendah adalah pernyataan nomor 3 dan 4, “Masyarakat ikut berpartisipasi memberikan masukan kepada aparat desa pada saat rapat evaluasi hasil pembangunan desa dan berpartisipasi memberikan masukan kepada aparat desa pada saat rapat pemanfaatan hasil pembangunan desa” dengan persentase skor sebesar 61,7%.

Dari analisa di atas terlihat bahwa secara umum partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa berdasarkan indikator partisipasi buah pikiran sudah baik. Namun kemampuan masyarakat perlu meningkatkan partisipasi memberikan masukan kepada aparat desa pada saat rapat evaluasi hasil pembangunan desa dan pemanfaatan hasil pembangunan desa.

Tabel 4.7 Deskripsi Tanggapan Responden Terhadap Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa Berdasarkan Indikator Partisipasi Tenaga

Pernyataan	Skor					Total skor	%	Kategori
	SS (5)	S (4)	KS (3)	TS (2)	STS (1)			
Y5	30	45	21	0	0	393	81,9	Sangat Baik
Y6	21	48	21	6	0	372	77,5	Baik
Y7	20	39	37	0	0	367	76,5	Baik
Y8	20	37	36	3	0	362	75,4	Baik
Y9	28	33	26	9	0	368	76,7	Baik
Y10	11	48	33	4	0	354	73,8	Baik
Y11	25	39	32	0	0	377	78,5	Baik
Y12	18	46	32	0	0	370	77,1	Baik
Frekuensi	865	1340	714	44	0	2963	77,2	Baik

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada Tabel 4.7 diperoleh persentase tanggapan responden terhadap variabel Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa (Y) yang diukur dengan 8 item pernyataan pada indikator partisipasi tenaga didapatkan secara keseluruhan persentase tanggapan responden terhadap partisipasi tenaga masyarakat tergolong baik.

Sebagian besar masyarakat menyatakan setuju dan sangat setuju, tetapi beberapa orang yang memberikan jawaban ragu-ragu, tidak setuju bahkan sangat tidak setuju. Pernyataan yang memperoleh skortertinggi adalah pernyataan nomor 5, “Masyarakat ikut berpartisipasi secara aktif bergotong royong dalam melakukan pembangunan gedung- gedung desa” dengan persentase skor sebesar 81,9%. Pernyataan yang memperoleh skor terendah adalah pernyataan nomor 10, “Masyarakat ikut berpartisipasi secara aktif bergotong royong dalam melakukan pembangunan sarana kesehatan seperti posbindu” dengan persentase skor sebesar 73,8%.

Dari analisa di atas terlihat bahwa secara umum partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa berdasarkan indikator partisipasi tenaga sudah baik. Namun kemampuan masyarakat perlu meningkatkan partisipasi secara aktif bergotong royong dalam melakukan pembangunan sarana kesehatan.

Tabel 4.8 Deskripsi Tanggapan Responden Terhadap Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa Berdasarkan Indikator Partisipasi Harta Benda

Pernyataan	Skor					Total skor	%	Kategori
	SS (5)	S (4)	KS (3)	TS (2)	STS (1)			
Y13	4	3	19	32	38	191	39,8	Kurang Baik
Y14	3	4	25	35	29	205	42,7	Cukup Baik
Y15	4	3	10	48	31	189	39,4	Kurang Baik
Y16	2	5	18	29	42	184	38,3	Kurang Baik
Y17	1	6	5	35	49	163	34,0	Kurang Baik
Y18	6	1	19	42	28	203	42,3	Cukup Baik
Y19	5	2	25	43	21	215	44,8	Cukup Baik
Y20	7	0	20	45	24	209	43,5	Cukup Baik
Frekuensi	160	96	423	618	262	1559	40,6	Cukup Baik

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada Tabel 4.8 diperoleh persentase tanggapan responden terhadap variabel Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa (Y) yang diukur dengan 8 item pernyataan pada indikator partisipasi harta benda didapatkan secara keseluruhan persentase tanggapan responden terhadap partisipasi harta benda masyarakat tergolong cukup baik.

Sebagian besar masyarakat menyatakan setuju dan sangat setuju, tetapi beberapa orang yang memberikan jawaban ragu-ragu, tidak setuju bahkan sangat tidak setuju. Pernyataan yang memperoleh skortertinggi adalah pernyataan nomor 19, “Masyarakat ikut berpartisipasi memberikan sumbangan berupa uang dalam pembangunan pos pengamanan desa” dengan persentase skor sebesar 44,8%. Pernyataan yang memperoleh skor terendah adalah pernyataan nomor 17, “Masyarakat ikut berpartisipasi memberikan sumbangan berupa uang

dalam pembangunan jalan tani di desa” dengan persentase skor sebesar 73,8%.

Dari analisa di atas terlihat bahwa secara umum partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa berdasarkan indikator partisipasi harta benda sudah cukup baik. Namun kemampuan masyarakat perlu meningkatkan partisipasi dalam memberikan sumbangan berupa uang dalam pembangunan jalan tani di desa.

Tabel 4.9 Rekapitulasi Hasil Pengolahan Data Mengenai Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa

Indikator	Total skor	%	Kategori
Partisipasi Buah Pikiran	1215	63,3	Baik
Partisipasi Tenaga	2963	77,2	Baik
Partisipasi Harta Benda	1559	40,6	Cukup Baik
Total	5737	59,8	Cukup Baik

Berdasarkan Tabel 4.9 diperoleh Jumlah skor kriterium (bila setiap butir mendapat skor tertinggi) $5 \times 20 \times 96 = 9600$. Untuk skor tertinggi tiap butir yaitu 5, jumlah butir pernyataan sebanyak 20 item dan jumlah responden sebanyak 96 orang. Jumlah skor hasil pengumpulan data 5737. Dengan demikian partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa menurut 96 responden yaitu $5737/9600 \times 100 = 59,8\%$. Dari kriteria yang ditetapkan, hal ini secara kontinum nilai 59,8% termasuk kategori cukup baik, sehingga dapat diinterpretasikan bahwa partisipasi masyarakat dalam pembangunan cukup baik di Desa Mattampa Bulu.

2. Uji Normalitas

Normalitas pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Normalitas di ujikan pada variabel penelitian yaitu: Kepemimpinan Kepala Desa dan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa. Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji kolmogrov-smirnov untuk nilai residual pada aplikasi SPSS V.25. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil normalitas untuk kedua variabel dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	12.36465270
Most Extreme Differences	Absolute	.118
	Positive	.118
	Negative	-.070
Test Statistic		.814
Asymp. Sig. (2-tailed)		.212 ^c

Berdasarkan tabel Tabel 4.10 diatas, diketahui nilai signifikansi pada variabel Kepemimpinan Kepala Desa terhadap Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa sebesar 0,212 yang artinya nilai tersebut lebih besar dari nilai 0,05 yang menandakan bahwa variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal.

3. Pengujian Hipotesis

Hubungan kepemimpinan dengan partisipasi masyarakat dalam pembangunan pada penelitian ini, untuk menguji hipotesis dengan

menggunakan program SPSS 25 dengan rumus korelasi *product moment*. Untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak, maka pengujian hipotesis dilakukan dengan taraf kesalahan 5%. Dasar pengambilan keputusan mengenai ada atau tidaknya hubungan dapat dilihat berdasarkan perbandingan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 atau 5%. Dari perhitungan dengan menggunakan program SPSS 25 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Uji Korelasi *Pearson Product Moment*

Korelasi	Sig	r_{tabel}	Nilai korelasi (r_{hitung})	Hasil
Kepemimpinan kepala Desa dengan partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa	0,000	0,505	0,1689	Diterima

Berdasarkan Tabel 4.11, diperoleh perhitungan dengan menggunakan korelasi *pearson product moment* diperoleh nilai korelasi atau r_{hitung} sebesar 0,1689. Apabila disesuaikan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka disimpulkan bawah $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ ($0,505 \geq 0,1689$) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian hipotesis diterima dan hipotesis null ditolak dan terdapat hubungan yang signifikansi antara kepemimpinan dengan partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Hasil koefisien korelasi, maka diperoleh tingkat korelasi kedua variabel tergolong sedang karena berada pada rentang 0,40 – 0,599.

B. Pembahasan

1. Kepemimpinan Kepala Desa di Desa Mattampa Bulu

Kepemimpinan Kepala Desa di Desa Mattampa Bulu Kecamatan Lamuru Kabupaten Bone secara keseluruhan memiliki kemampuan

memimpin yang baik, dimana indikator kemampuan komunikasi sebesar 59,7%, kemampuan memotivasi sebesar 77,8%, kemampuan mengambil keputusan sebesar 76,0% dan kemampuan memimpin sebanyak 76,0%. Hasil penelitian ini didapatkan kepemimpinan Kepala Desa paling rendah pada indikator kemampuan komunikasi karena Kepala Desa kurang mampu berkomunikasi dengan baik kepada masyarakat terkait hasil evaluasi pembangunan desa, kurang mampu berkomunikasi dengan baik, terbuka dan bersedia untuk menerima dan memberikan informasi sebijaksana mungkin dari masyarakat dan kurang mampu menjelaskan ide, situasi, dan relasi secara lisan maupun tulisan terkait pembangunan desa.

Seorang Kepala Desa tidak bisa begitu saja mendorong dan mengarahkan perilaku masyarakat agar sesuai dengan nilai-nilai organisasi. Namun, Kepala Desa tersebut juga harus mampu memberikan contoh nyata bagaimana nilai-nilai organisasi telah tertanam dalam dirinya. Sembari memberi contoh, Kepala Desa juga harus mengkomunikasikan nilai-nilai tersebut ke tengah-tengah masyarakatnya, dan memotivasi mereka untuk bertindak sejalan dengan nilai-nilai itu.

Menurut Hasibuan (2015), kepemimpinan adalah keseluruhan kegiatan atau aktivitas untuk mempengaruhi kemauan orang lain untuk mencapai tujuan bersama). Kepemimpinan adalah suatu cara pemimpin untuk mempengaruhi bawahannya, agar mau bekerja sama dan bekerja secara produktif untuk mencapai tujuan organisasi. Daud (2017), menjelaskan bahwa keberhasilan atau kegagalan peningkatan pembangunan di suatu desa

sangat ditentukan oleh kepemimpinan dan kinerja Kepala Desa sebagai pemimpin dalam suatu wilayah pedesaan, yang merencanakan, menggerakkan, memotivasi, mengarahkan, mengkomunikasikan, mengorganisasikan, dan melaksanakan. Dalam kaitannya dengan manajemen berarti kepemimpinan yang menjalankan fungsi manajemen. Berkaitan dengan proses pembangunan di desa, pembangunan terdiri dari dua kategori yaitu swadaya masyarakat dan pembinaan. Agar pembangunan bisa terlaksana tentunya harus ada kerjasama yang baik antara pemimpin dan masyarakat yang dipimpinnya.

2. Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan di Desa Mattampa Bulu

Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan di Desa Mattampa Bulu Kecamatan Lamuru Kabupaten Bone secara keseluruhan memiliki partisipasi yang cukup baik, dimana indikator partisipasi buah pikiran sebesar 63,3%, partisipasi tenaga sebesar 77,2% dan partisipasi harta benda sebesar 40,6%. Hasil penelitian ini didapatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan paling rendah pada indikator partisipasi harta benda karena masyarakat kurang berpartisipasi memberikan sumbangan berupa uang dalam pembangunan gedung-gedung desa, sarana ibadah, irigasi untuk persawahan dan jalan tani di desa.

Partisipasi sebagai kunci utama dalam pembangunan yang berbasis masyarakat atau komunitas adalah bagaimana masyarakat terlibat mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Oleh karena itu, model perencanaan apapun yang akan dilaksanakan harus memperhatikan partisipasi aktif masyarakat di dalamnya.

Menurut Tawai & Yusuf (2017), partisipasi masyarakat adalah sebuah bentuk keterlibatan mental/pikiran dan emosi atau perasaan seseorang dalam situasi kelompok yang mendorongnya untuk memberikan sumbangan kepada kelompok dalam usaha mencapai tujuan serta turut tanggung jawab terhadap usaha yang bersangkutan. Partisipasi masyarakat sangatlah menjadi prioritas utama dalam kegiatan musyawarah desa karena masyarakat yang menjadi subjek pembangunan dimana masyarakat akan terlibat secara langsung serta merasakan dari kebijakan dan kegiatan pembangunan, ini juga sesuai dengan amanat yang telah di atur dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa yang membahas tentang Perencanaan Pembangunan Desa.

3. Hubungan Kepemimpinan dengan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan di Desa Mattampa Bulu

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan kepemimpinan dengan partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Mattampa Bulu Kecamatan Lamuru Kabupaten Bone, dimana tingkat korelasi kedua variabel tergolong sedang. Partisipasi masyarakat merupakan kerjasama antara rakyat dan pemerintah desa dalam merencanakan, melaksanakan, melestarikan, dan mengembangkan hasil pembangunan, untuk mendukung hal tersebut diperlukan gaya kepemimpinan kepala desa yang efektif yang dapat berpengaruh positif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat desa untuk ikut serta berpartisipasi dalam pembangunan desa.

Pelaksanaan pembangunan desa tidak lepas dari partisipasi masyarakat dalam musrenbang desa. Musyawarah Perencanaan Pembangunan

Desa termasuk wadah untuk menampung aspirasi masyarakat dalam proses penyusunan dan pembuatan rencana pembangunan yang ada di desa. Dalam hal ini artinya perencanaan pembangunan tidak lagi diarahkan pada pola *top-down* tetapi lebih menjadikan budaya pembangunan *bottom-up* karena pembangunan tidak hanya sebagai keuntungan sekelompok individu melainkan sebagai kepentingan publik sehingga partisipasi masyarakat menjadi tolak ukur keberhasilan suatu program, tingginya partisipasi masyarakat maka program atau kebijakan akan mendekati keberhasilan dan sasaran program dapat menjangkau seluruh masyarakat (Hadawiya et al., 2021).

Kepemimpinan merupakan faktor yang sangat menentukan keberhasilan ataupun kegagalan dari suatu kelompok untuk mencapai tujuannya. Pemerintahan desa dalam penelitian ini pada adalah seorang Kepala desa. Kepala desa diharapkan dapat mengakomodir dan mengatur serta memiliki kepekaan sebagai tindakan terhadap setiap permasalahan dan kebutuhan masyarakat dalam berbagai bidang dan dapat menimbulkan partisipasi dari masyarakat (Putra, 2019).

Penelitian yang menghasilkan hal yang sama dilakukan oleh Fuad (2020), yang mengemukakan bahwa pengaruh kepemimpinan kepala desa terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Batu Timbau kurang baik. Dikarenakan masyarakat kurang aktif/ikut serta dalam melakukan pembangunan di desa. Kepala desa sudah cukup aktif dan bertanggung jawab dalam menjalankan perannya sebagai pemimpin, didalam

hal meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Faktor penghambat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap pembangunan di Desa Batu Timbau Kecamatan Batu Ampar dikarenakan komunikasi antara pemimpin dan masyarakat kurang baik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian, maka disimpulkan bahwa:

1. Kepemimpinan kepala desa di Desa Mattampa Bulu Kecamatan Lamuru Kabupaten Bone sesuai analisis statistik deskriptif di peroleh nilai presentasi sebesar 72,4% dimana berada pada kategori baik.
2. Partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Mattampa Bulu Kecamatan Lamuru Kabupaten Bone sesuai analisis statistik deskriptif di peroleh nilai presentasi sebesar 59,8% dimana berada pada kategori cukup baik.
3. Ada hubungan kepemimpinan dengan partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Mattampa Bulu Kecamatan Lamuru Kabupaten Bone, yang artinya semakin baik kepemimpinan kepada desa, maka semakin baik pula partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepala Desa Mattampa Bulu diharapkan lebih meningkatkan kemampuan komunikasi kepada masyarakatnya, hal ini karena kemampuan komunikasi memberikan hubungan yang sedang terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa.
2. Diharapkan kepada Masyarakat Desa Mattampa Bulu sebaiknya memantau penggunaan dana yang digunakan untuk program pembangunan desa, dengan

cara mengikuti musyawarah desa yang dilaksanakan pemerintah desa untuk menjelaskan dana desa yang digunakan untuk pembangunan desa.

3. Peneliti selanjutnya diharapkan agar mengadakan penelitian lebih lanjut yang serupa namun dengan menghubungkan variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, R. (2013). *Pembangunan Pedesaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Afifuddin. (2012). *Pengantar Administrasi Pembangunan: Konsep, Teori dan Implikasinya di Era Reformasi*. Bandung: Alfabeta.
- Ansory, F., & Indrasari, M. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.
- Ariadi, A. (2019). Perencanaan Pembangunan Desa. *Meraja Journal*, 2 (2), 135-147.
- Arikunto, S. (2018). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azwar, S. (2011). *Metode Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badeni. (2014). *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Bandung: Alfabeta.
- Daud, Y. (2017). Peranan Kepemimpinan Kepala Desa untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Pembangunan Fisik (Studi di Dusun Aholeang Desa Mekkatta Kecamatan Malunda Kabupaten Majene). *Jurnal Ilmu Pemerintahan & Ilmu Komunikasi*, 2 (2), 61-76.
- Dewi, M. H., Fandeli, C., & Baiquni, M. (2013). Pengembangan Desa Wisata Berbasis Partisipasi Masyarakat Lokal di Desa Wisata Jatiluwih Tabanan, Bali. *Kawistara*, 3 (2), 129-139.
- Dwiningrum, S. I. (2011). *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fahmi, I. (2014). *Perilaku Organisasi*. Bandung: Alfabeta.
- Fuad, M. R. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan di Desa Batu Timbau Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Kutai Timur. *Jurnal Administrasi Publik*, 1 (2), 1-6.
- Hadawiya, R., Muda, I., & Batubara, B. M. (2021). Partisipasi Masyarakat dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa. *Strukturasi: Jurnal Ilmiah Magister Administrasi Publik*, 3 (2), 192-200.
- Hariyati, S. (2021). Peran Kepemimpinan Camat dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Pegawai Dilihat dari Aspek Keteladanan di Kantor Kecamatan Tanta. *Jurnal Mahasiswa Administrasi Publik dan Administrasi Bisnis* 4 (1), 1375-1388.
- Hasibuan, M. S. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Herman. (2019). Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan Pembangunan Desa Ulidang Kecamatan Tammerodo Kabupaten Majene. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1 (1), 75-98.
- Kartono, K. (2014). *Pemimpin dan Kepimpinan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kuncoro, M. (2013). *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Lahada, G. (2018). Kepemimpinan Kepala Desa dalam Pelaksanaan Pembangunan dan Kemasyarakatan di Desa Malei Lage Kecamatan Lage Kabupaten Poso. *Jurnal Ilmiah Administratie*, 11 (1), 1-10.
- Listyaningsih. (2014). *Administrasi Pembangunan: Pendekatan Konsep dan Implementasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mulyadi, D. (2015). *Perilaku Organisasi Kepemimpinan Pelayanan*. Bandung: Alfabeta.
- Mulyadi, M. (2011). *Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Masyarakat Desa*. Yogyakarta: Nadi Pustaka.
- Putra, M. A. (2019). Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Partisipasi Masyarakat dalam Program Rehabilitasi-Sosial Rumah Tidak Layak Huni (RS-RTLH). *Administratio: Jurnal Ilmiah Administrasi Publik dan Pembangunan* 10 (1), 37-43.
- Rahmannuddin, M., & Sumardjo. (2018). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Pemanfaatan Dana Desa (Desa Pamijahan, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor, Jawa Barat). *Jurnal Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat*, 2 (1), 133-146.
- Ratnadila, N. S. (2018). Perencanaan Skenario untuk Pembangunan Desa Tertinggal: Sebuah Telaah Kritis. *Jurnal Penyuluhan Perikanan dan Kelautan*, 12 (2), 111-128.
- Setiawan, A., & Pratama, S. (2019). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Komunikasi Efektif dan Pengambilan Keputusan Terhadap Kinerja Karyawan pada CV. Bintang Anugerah Sejahtera. *Jurnal Manajemen Tools* 11 (1), 19-33.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Statistik Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Tawai, A., & Yusuf, M. (2017). *Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan*. Kendari: Literacy Institute.

Usman, H., & Akbar, P. S. (2020). *Pengantar Statistika: Cara Mudah Memahami Statistika*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wahyudi. (2017). *Manajemen Konflik dan Stres dalam Organisasi*. Bandung: Alfabeta.

Zainal, V. R., Hadad, M. D., & Ramly, M. (2017). *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: Rajawali Pers.

Lampiran 1

DAFTAR PERTANYAAN

I. Identitas Responden

1. Pedoman Pengisian kuesioner

Beri tanda centang (√) pada kolom jawaban kuesioner yang dianggap paling benar menurut pendapat anda terhadap Hubungan Kepemimpinan dengan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan di Desa Mattampa Bulu Kecamatan Lamuru Kabupaten Bone.

2. Profil Responden

Usia : 17-34 Tahun, 35-44 Tahun,
 45-54 Tahun, 55-64 Tahun.

II. Kuesioner

Petunjuk:

Beri jawaban atas pernyataan-pernyataan dibawah ini dengan cara memberikan tanda (√) pada salah satu skor yang paling sesuai dengan Anda, dengan ketentuan:

- SS = Sangat Setuju (5)
S = Setuju (4)
N = Netral (3)
TS = Tidak Setuju (2)
STS = Sangat Tidak Setuju (1)

A. Kepemimpinan Kepala Desa

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
Kemampuan Komunikasi						
1.	Kepala Desa mampu berkomunikasi dengan baik kepada masyarakat terkait rencana pembangunan desa.					
2.	Kepala Desa mampu berkomunikasi dengan baik kepada masyarakat terkait pelaksanaan pembangunan desa.					
3.	Kepala Desa mampu berkomunikasi dengan baik kepada masyarakat terkait hasil evaluasi pembangunan desa.					
4.	Kepala Desa mampu berkomunikasi dengan baik, terbuka dan bersedia untuk menerima dan memberikan informasi sebijaksana mungkin dari masyarakat.					
5.	Kepala Desa mampu menjelaskan ide, situasi, dan relasi secara lisan maupun tulisan terkait pembangunan desa.					
Kemampuan Memotivasi						
6.	Kepala Desa mampu memberikan motivasi kepada masyarakat untuk berpartisipasi dalam menentukan rencana pembangunan desa.					
7.	Kepala Desa mampu memberikan motivasi kepada masyarakat untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan pembangunan desa.					
8.	Kepala Desa mampu memberikan motivasi kepada masyarakat untuk berpartisipasi dalam mengevaluasi hasil pembangunan desa.					
9.	Kepala Desa mampu memberikan contoh yang baik kepada masyarakat terkait dalam pembangunan desa.					
10.	Kepala Desa mampu menjadi motivasi masyarakat agar mau menggerakkan kemampuannya (dalam bentuk keahlian).					
Kemampuan Mengambil Keputusan						
11.	Kepala Desa selalu melibatkan masyarakat dalam mengambil suatu keputusan.					
12.	Kepala Desa teliti terhadap berbagai kesulitan yang dihadapi dalam pengambilan keputusan.					

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
13.	Kepala Desa mampu mengumpulkan informasi terlebih dahulu sebelum bertindak dalam pembangunan desa.					
14.	Kepala Desa mampu menganalisis masalah secara mendalam terkait dalam pembangunan desa.					
15.	Kepala Desa membandingkan berbagai alternatif yang cocok dalam mengambil keputusan untuk pembangunan desa.					
Kemampuan Memimpin						
16.	Kepala Desa memberikan kebebasan untuk dalam memberikan pendapat dalam pembangunan desa.					
17.	Kepala Desa selalu memberikan bimbingan, arahan dan dorongan kepada aparat dalam pembangunan desa.					
18.	Kepala Desa dapat menciptakan suasana kerja yang kondusif dalam sebuah pembangunan desa.					
19.	Kepala Desa mampu membuat masyarakat mengikuti keinginannya untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa.					
20.	Kepala Desa harus mampu menjaga kepercayaan masyarakat dalam hal pengelolaan dana pembangunan desa.					

B. Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
Partisipasi Buah Pikiran						
1.	Masyarakat ikut berpartisipasi memberikan masukan kepada aparat desa pada saat rapat musyawarah rencana pembangunan desa.					
2.	Masyarakat ikut berpartisipasi memberikan masukan kepada aparat desa pada saat rapat strategi pelaksanaan pembangunan desa.					
3.	Masyarakat ikut berpartisipasi memberikan masukan kepada aparat desa pada saat rapat evaluasi hasil pembangunan desa.					
4.	Masyarakat ikut berpartisipasi memberikan masukan kepada aparat desa pada saat rapat pemanfaatan hasil pembangunan desa.					
Partisipasi Tenaga						
5.	Masyarakat ikut berpartisipasi secara aktif bergotong royong dalam melakukan pembangunan gedung-gedung desa.					
6.	Masyarakat ikut berpartisipasi secara aktif bergotong royong dalam melakukan pembangunan jembatan di desa.					
7.	Masyarakat ikut berpartisipasi secara aktif bergotong royong dalam melakukan pembangunan sarana ibadah di desa.					
8.	Masyarakat ikut berpartisipasi secara aktif bergotong royong dalam melakukan pembangunan irigasi untuk persawahan.					
9.	Masyarakat ikut berpartisipasi secara aktif bergotong royong dalam melakukan pembangunan jalan tani.					
10.	Masyarakat ikut berpartisipasi secara aktif bergotong royong dalam melakukan pembangunan sarana kesehatan seperti posbindu.					
11.	Masyarakat ikut berpartisipasi secara aktif bergotong royong dalam melakukan pembangunan pos pengaman desa (pos ronda).					
12.	Masyarakat ikut berpartisipasi secara aktif bergotong royong dalam melakukan pembangunan sarana olahraga seperti lapangan.					

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
Partisipasi Harta Benda						
13.	Masyarakat ikut berpartisipasi memberikan sumbangan berupa uang dalam pembangunan gedung-gedung desa.					
14.	Masyarakat ikut berpartisipasi memberikan sumbangan berupa uang dalam pembangunan jembatan.					
15.	Masyarakat ikut berpartisipasi memberikan sumbangan berupa uang dalam pembangunan sarana ibadah.					
16.	Masyarakat ikut berpartisipasi memberikan sumbangan berupa uang dalam pembangunan irigasi untuk persawahan.					
17.	Masyarakat ikut berpartisipasi memberikan sumbangan berupa uang dalam pembangunan jalan tani di desa.					
18.	Masyarakat ikut berpartisipasi memberikan sumbangan berupa uang dalam pembangunan sarana kesehatan seperti posbindu.					
19.	Masyarakat ikut berpartisipasi memberikan sumbangan berupa uang dalam pembangunan pos pengamanan desa.					
20.	Masyarakat ikut berpartisipasi memberikan sumbangan berupa uang dalam pembangunan sarana olahraga seperti lapangan.					

Lampiran 2

MASTER DATA

No	Usia	Kepemimpinan Kepala Desa (X1)																				
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	Σ
1	2	4	3	3	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	87
2	2	3	3	2	3	3	3	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	3	79
3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	73
4	1	3	2	1	1	1	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	62
5	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	5	5	4	3	4	4	4	5	4	74
6	3	2	2	2	1	2	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	51
7	1	3	3	2	2	3	2	3	4	4	5	4	3	5	4	3	3	4	4	3	3	67
8	3	2	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	67
9	1	4	3	3	3	4	4	4	5	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	72
10	1	1	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	63
11	1	2	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	2	3	3	61
12	3	3	3	3	2	2	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	3	3	74
13	3	3	2	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	64
14	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	5	4	71
15	4	2	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	2	2	5	4	63
16	2	2	2	2	1	2	3	3	4	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	52
17	1	2	2	2	1	1	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	49
18	2	4	4	3	4	3	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	3	85
19	1	4	3	3	4	3	3	3	5	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	2	3	69
20	3	2	2	2	1	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	2	3	52
21	3	4	4	3	3	3	4	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	4	3	84
22	1	3	3	4	4	3	5	5	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	74

23	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	92
24	2	3	3	3	3	2	4	5	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	69
25	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	92
26	2	3	3	4	4	3	5	3	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	75
27	1	4	4	3	4	3	3	5	5	5	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	71
28	1	3	3	4	4	3	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	84
29	3	3	3	4	4	3	5	5	4	4	5	3	4	4	5	5	4	5	4	3	3	80
30	3	1	2	2	1	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	47
31	1	1	2	3	2	1	4	4	2	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	57
32	2	3	4	4	4	3	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	88
33	3	2	3	3	2	2	5	5	3	4	4	3	5	5	4	4	5	5	4	5	3	76
34	2	3	3	3	3	2	5	4	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	4	3	4	80
35	1	4	3	3	4	3	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	77
36	2	4	3	3	4	3	4	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	4	4	3	84
37	3	4	4	4	3	3	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	3	4	85
38	2	3	2	2	3	2	3	5	4	3	3	3	3	5	5	5	4	5	4	3	3	70
39	4	4	4	4	3	3	5	3	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	88
40	1	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	91
41	3	3	2	2	3	3	3	5	4	3	3	2	3	3	2	3	4	2	4	5	4	63
42	2	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3	2	3	4	64
43	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	5	3	5	5	4	5	5	5	4	3	4	74
44	3	4	3	3	4	3	5	5	5	4	5	3	5	5	5	4	4	5	5	4	3	84
45	1	4	3	3	3	4	3	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	83
46	1	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	3	2	71
47	1	3	3	2	2	3	2	3	4	4	4	3	4	5	5	4	4	5	4	3	3	70
48	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	5	4	5	5	5	4	4	3	4	76
49	2	4	3	3	3	4	4	4	5	4	3	3	3	5	4	3	3	4	3	3	4	72

50	3	2	2	3	1	1	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	53
51	1	4	3	3	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	87
52	2	3	3	2	3	3	3	4	4	4	5	4	3	5	4	3	3	4	4	3	3	70
53	4	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	67
54	2	3	2	1	1	1	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	60
55	3	4	3	3	3	4	3	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	83
56	1	2	2	2	1	2	3	2	3	4	3	2	2	4	3	2	3	2	4	3	2	51
57	3	3	3	2	2	3	2	3	4	4	3	2	3	2	4	4	4	4	5	3	3	63
58	1	2	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	4	63
59	4	4	3	3	3	4	4	4	5	4	3	4	3	4	3	4	4	5	5	3	4	76
60	1	1	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	67
61	1	2	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	2	3	3	61
62	4	3	3	3	2	2	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	3	3	74
63	1	3	2	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	64
64	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	91
65	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	86
66	1	3	3	3	4	3	3	2	4	4	5	4	3	4	5	4	4	4	5	2	3	72
67	1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	4	3	4	61
68	2	3	3	2	3	2	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4	5	3	66
69	1	2	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	2	3	3	61
70	2	3	3	3	2	2	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	3	3	74
71	3	3	2	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	64
72	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	5	4	71
73	2	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	3	3	3	5	5	87
74	1	2	2	2	1	2	3	3	4	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	52
75	2	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	3	4	3	4	3	3	3	5	3	4	74
76	1	4	4	3	4	3	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	3	85

77	3	4	3	3	4	3	3	3	5	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	2	3	69
78	1	2	2	2	1	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	52
79	1	4	4	3	3	3	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	3	84
80	1	3	3	4	4	3	5	5	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	74
81	3	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	92
82	1	3	3	3	3	2	4	5	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	69
83	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	92
84	4	3	3	4	4	3	5	3	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	75
85	1	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	90
86	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
87	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	97
88	1	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	72
89	1	2	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	2	3	3	61
90	3	3	3	3	2	2	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	3	3	74
91	3	3	2	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	64
92	3	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	91
93	1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	86
94	4	2	2	2	1	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	52
95	3	4	4	3	3	3	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	3	84
96	4	3	3	4	4	3	5	5	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	74

No	Usia	Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan (Y)																				
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Σ
1	2	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	2	3	3	2	3	2	3	3	74
2	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	2	2	1	1	1	2	2	56
3	3	2	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4	3	1	2	2	2	2	1	2	2	53
4	1	2	3	2	2	3	4	3	2	2	2	4	3	1	1	1	2	2	1	1	2	43

5	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	1	2	2	3	2	1	2	2	58
6	3	2	2	1	1	3	3	3	3	2	3	3	3	1	1	1	1	1	2	2	1	39
7	1	3	3	2	2	4	3	3	3	3	4	3	4	1	1	2	1	1	1	1	1	46
8	3	3	2	3	2	4	3	4	3	4	4	3	4	1	2	2	1	2	1	2	1	51
9	1	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	3	2	3	2	2	3	2	3	71
10	1	2	2	2	2	3	2	3	3	4	4	3	3	1	2	2	2	2	1	2	1	46
11	1	3	2	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	2	1	2	1	1	2	1	1	49
12	3	2	3	3	3	5	4	4	4	3	3	4	4	2	1	1	1	1	2	1	2	53
13	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	1	1	2	1	1	1	1	1	45
14	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	1	3	2	2	2	2	59
15	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	2	2	3	2	2	2	1	57
16	2	2	2	1	1	3	3	3	3	2	3	3	3	1	1	1	1	1	2	2	2	40
17	1	2	2	1	1	3	3	3	3	2	2	3	3	1	1	1	1	1	1	1	2	37
18	2	3	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	2	3	2	3	2	2	3	3	73
19	1	3	4	3	3	4	5	4	4	5	4	5	4	2	3	2	1	1	2	3	3	65
20	3	2	3	1	1	3	3	3	3	2	3	3	3	1	1	1	1	1	1	2	2	40
21	3	4	4	4	4	5	4	4	3	3	3	4	4	1	1	1	1	1	2	2	2	57
22	1	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	3	3	2	2	1	3	3	2	68
23	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	3	3	2	3	1	3	3	3	76
24	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	1	2	2	2	2	2	61
25	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	3	3	2	3	1	3	3	3	76
26	2	3	3	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	3	2	2	1	3	3	2	66
27	1	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	1	2	1	1	1	2	2	2	58
28	1	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	61
29	3	4	3	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	3	2	1	1	3	3	2	66
30	3	2	2	1	1	3	2	3	3	2	3	3	3	1	1	1	1	1	2	1	1	37
31	1	2	2	1	1	3	2	3	4	3	2	3	3	2	1	1	2	1	2	1	1	40

32	2	4	4	4	3	5	4	5	5	5	4	4	5	3	3	2	3	2	3	3	2	73
33	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	1	1	3	1	2	1	1	51
34	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	1	1	2	2	2	2	58
35	1	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	1	2	2	1	2	2	2	2	55
36	2	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	5	4	2	3	2	2	1	2	3	3	68
37	3	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	3	2	2	2	2	3	2	3	71
38	2	4	3	2	2	3	4	3	3	4	3	4	3	1	2	1	1	1	1	2	2	49
39	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	3	2	2	2	3	3	2	3	73
40	1	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	92
41	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	1	2	2	3	2	1	2	2	57
42	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	2	2	1	2	2	2	2	57
43	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	2	1	1	2	1	1	2	55
44	3	4	4	3	4	5	5	4	4	5	4	5	5	2	3	3	2	2	2	3	3	72
45	1	4	4	4	4	5	4	4	3	3	3	4	3	1	1	2	2	1	1	1	2	56
46	1	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	2	2	3	1	1	2	2	2	64
47	1	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	3	2	3	3	2	3	2	3	76
48	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	1	2	2	3	1	62
49	2	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	2	3	3	2	3	2	3	3	76
50	3	2	2	1	1	3	4	4	5	5	4	3	3	2	1	1	1	1	2	1	1	47
51	1	4	4	4	3	4	5	5	4	5	4	5	4	2	3	3	2	3	2	3	3	72
52	2	3	3	3	3	5	3	3	4	4	3	4	4	1	2	2	1	1	1	2	1	53
53	4	4	4	4	3	5	5	4	5	4	4	5	4	2	3	3	2	3	2	3	3	72
54	2	4	4	4	4	5	4	3	3	3	4	4	4	1	2	2	1	1	1	2	2	58
55	3	3	2	3	4	5	4	4	4	3	3	4	3	1	2	2	2	2	1	2	2	56
56	1	2	2	2	3	4	2	4	4	3	3	4	3	1	1	1	2	2	1	1	2	47
57	3	3	3	3	4	5	4	5	4	3	4	4	4	1	2	2	3	2	1	2	2	61
58	1	1	2	2	2	3	4	3	2	3	2	3	3	1	1	1	1	1	2	2	1	40

86	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	77
87	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
88	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	98
89	1	2	3	1	1	3	3	3	3	2	3	3	3	1	1	1	1	1	1	2	40
90	3	4	4	4	4	5	4	4	3	3	3	4	4	1	1	1	1	1	2	2	57
91	3	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	3	3	2	2	1	3	3	68
92	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	3	3	2	3	1	3	3	76
93	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	1	2	2	2	2	61
94	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	3	3	2	3	1	3	3	76
95	3	1	2	2	2	4	3	3	3	2	3	3	4	1	1	2	1	1	1	1	41
96	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	1	2	2	1	2	1	2	51

Lampiran 3

Frequency Table

Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 17-34 tahun	36	37.5	37.5	37.5
35-44 tahun	18	18.8	18.8	56.3
45-54 tahun	28	29.2	29.2	85.4
55-64 tahun	14	14.6	14.6	100.0
Total	96	100.0	100.0	

X1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	4	4.2	4.2	4.2
2	18	18.8	18.8	22.9
3	40	41.7	41.7	64.6
4	30	31.3	31.3	95.8
5	4	4.2	4.2	100.0
Total	96	100.0	100.0	

X2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	26	27.1	27.1	27.1
3	48	50.0	50.0	77.1
4	19	19.8	19.8	96.9
5	3	3.1	3.1	100.0
Total	96	100.0	100.0	

X3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	2	2.1	2.1	2.1
2	28	29.2	29.2	31.3
3	45	46.9	46.9	78.1
4	16	16.7	16.7	94.8
5	5	5.2	5.2	100.0
Total	96	100.0	100.0	

X4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	12	12.5	12.5	12.5
	2	18	18.8	18.8	31.3
	3	33	34.4	34.4	65.6
	4	28	29.2	29.2	94.8
	5	5	5.2	5.2	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

X5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	5	5.2	5.2	5.2
	2	22	22.9	22.9	28.1
	3	50	52.1	52.1	80.2
	4	14	14.6	14.6	94.8
	5	5	5.2	5.2	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

X6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	3.1	3.1	3.1
	3	36	37.5	37.5	40.6
	4	37	38.5	38.5	79.2
	5	20	20.8	20.8	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

X7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	4.2	4.2	4.2
	3	29	30.2	30.2	34.4
	4	38	39.6	39.6	74.0
	5	25	26.0	26.0	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

X8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	4.2	4.2	4.2
	3	14	14.6	14.6	18.8
	4	47	49.0	49.0	67.7
	5	31	32.3	32.3	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

X9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	25	26.0	26.0	26.0
	4	53	55.2	55.2	81.3
	5	18	18.8	18.8	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

X10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	6	6.3	6.3	6.3
	3	39	40.6	40.6	46.9
	4	20	20.8	20.8	67.7
	5	31	32.3	32.3	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

X11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	6	6.3	6.3	6.3
	3	38	39.6	39.6	45.8
	4	29	30.2	30.2	76.0
	5	23	24.0	24.0	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

X12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	6	6.3	6.3	6.3
	3	31	32.3	32.3	38.5
	4	34	35.4	35.4	74.0
	5	25	26.0	26.0	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

X13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	6	6.3	6.3	6.3
	3	22	22.9	22.9	29.2
	4	38	39.6	39.6	68.8
	5	30	31.3	31.3	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

X14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	2.1	2.1	2.1
	3	24	25.0	25.0	27.1
	4	33	34.4	34.4	61.5
	5	37	38.5	38.5	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

X15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	3.1	3.1	3.1
	3	33	34.4	34.4	37.5
	4	35	36.5	36.5	74.0
	5	25	26.0	26.0	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

X12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	7	7.3	7.3	7.3
	3	23	24.0	24.0	31.3
	4	39	40.6	40.6	71.9
	5	27	28.1	28.1	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

X17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	10	10.4	10.4	10.4
	3	16	16.7	16.7	27.1
	4	35	36.5	36.5	63.5
	5	35	36.5	36.5	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

X18

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	7	7.3	7.3	7.3
	3	15	15.6	15.6	22.9
	4	41	42.7	42.7	65.6
	5	33	34.4	34.4	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

X19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	9	9.4	9.4	9.4
	3	39	40.6	40.6	50.0
	4	26	27.1	27.1	77.1
	5	22	22.9	22.9	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

X20

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	4.2	4.2	4.2
	3	51	53.1	53.1	57.3
	4	36	37.5	37.5	94.8
	5	5	5.2	5.2	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Kepemimpinan Kepala Desa (X1)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	47	1	1.0	1.0	1.0
	49	1	1.0	1.0	2.1
	51	2	2.1	2.1	4.2
	52	5	5.2	5.2	9.4
	53	1	1.0	1.0	10.4
	57	1	1.0	1.0	11.5
	60	1	1.0	1.0	12.5
	61	5	5.2	5.2	17.7
	62	1	1.0	1.0	18.8
	63	5	5.2	5.2	24.0
	64	5	5.2	5.2	29.2
	66	1	1.0	1.0	30.2
	67	4	4.2	4.2	34.4
	69	4	4.2	4.2	38.5
	70	3	3.1	3.1	41.7
	71	4	4.2	4.2	45.8
	72	4	4.2	4.2	50.0
	73	1	1.0	1.0	51.0
	74	10	10.4	10.4	61.5
	75	2	2.1	2.1	63.5
	76	3	3.1	3.1	66.7
	77	1	1.0	1.0	67.7
	79	1	1.0	1.0	68.8
	80	2	2.1	2.1	70.8
	83	2	2.1	2.1	72.9
	84	6	6.3	6.3	79.2

85	3	3.1	3.1	82.3
86	2	2.1	2.1	84.4
87	3	3.1	3.1	87.5
88	2	2.1	2.1	89.6
90	1	1.0	1.0	90.6
91	3	3.1	3.1	93.8
92	4	4.2	4.2	97.9
97	1	1.0	1.0	99.0
100	1	1.0	1.0	100.0
Total	96	100.0	100.0	

Y1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	6	6.3	6.3	6.3
2	17	17.7	17.7	24.0
3	28	29.2	29.2	53.1
4	40	41.7	41.7	94.8
5	5	5.2	5.2	100.0
Total	96	100.0	100.0	

Y2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	23	24.0	24.0	24.0
3	29	30.2	30.2	54.2
4	39	40.6	40.6	94.8
5	5	5.2	5.2	100.0
Total	96	100.0	100.0	

Y3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	9	9.4	9.4	9.4
2	14	14.6	14.6	24.0
3	38	39.6	39.6	63.5
4	30	31.3	31.3	94.8
5	5	5.2	5.2	100.0
Total	96	100.0	100.0	

Y4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	9	9.4	9.4	9.4
	2	13	13.5	13.5	22.9
	3	39	40.6	40.6	63.5
	4	31	32.3	32.3	95.8
	5	4	4.2	4.2	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Y5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	21	21.9	21.9	21.9
	4	45	46.9	46.9	68.8
	5	30	31.3	31.3	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Y6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	6	6.3	6.3	6.3
	3	21	21.9	21.9	28.1
	4	48	50.0	50.0	78.1
	5	21	21.9	21.9	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Y7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	37	38.5	38.5	38.5
	4	39	40.6	40.6	79.2
	5	20	20.8	20.8	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Y8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	3.1	3.1	3.1
	3	36	37.5	37.5	40.6
	4	37	38.5	38.5	79.2
	5	20	20.8	20.8	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Y9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	9	9.4	9.4	9.4
	3	26	27.1	27.1	36.5
	4	33	34.4	34.4	70.8
	5	28	29.2	29.2	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Y10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	4.2	4.2	4.2
	3	33	34.4	34.4	38.5
	4	48	50.0	50.0	88.5
	5	11	11.5	11.5	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Y11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	32	33.3	33.3	33.3
	4	39	40.6	40.6	74.0
	5	25	26.0	26.0	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Y8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	32	33.3	33.3	33.3
	4	46	47.9	47.9	81.3
	5	18	18.8	18.8	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Y13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	38	39.6	39.6	39.6
	2	32	33.3	33.3	72.9
	3	19	19.8	19.8	92.7
	4	3	3.1	3.1	95.8
	5	4	4.2	4.2	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Y14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	29	30.2	30.2	30.2
	2	35	36.5	36.5	66.7
	3	25	26.0	26.0	92.7
	4	4	4.2	4.2	96.9
	5	3	3.1	3.1	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Y15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	31	32.3	32.3	32.3
	2	48	50.0	50.0	82.3
	3	10	10.4	10.4	92.7
	4	3	3.1	3.1	95.8
	5	4	4.2	4.2	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Y8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	42	43.8	43.8	43.8
	2	29	30.2	30.2	74.0
	3	18	18.8	18.8	92.7
	4	5	5.2	5.2	97.9
	5	2	2.1	2.1	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Y17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	49	51.0	51.0	51.0
	2	35	36.5	36.5	87.5
	3	5	5.2	5.2	92.7
	4	6	6.3	6.3	99.0
	5	1	1.0	1.0	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Y18

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	28	29.2	29.2	29.2
	2	42	43.8	43.8	72.9
	3	19	19.8	19.8	92.7
	4	1	1.0	1.0	93.8
	5	6	6.3	6.3	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Y19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	21	21.9	21.9	21.9
	2	43	44.8	44.8	66.7
	3	25	26.0	26.0	92.7
	4	2	2.1	2.1	94.8
	5	5	5.2	5.2	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Y20

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	24	25.0	25.0	25.0
	2	45	46.9	46.9	71.9
	3	20	20.8	20.8	92.7
	5	7	7.3	7.3	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Partisipasi Masyarakat (Y)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	37	2	2.1	2.1	2.1
	38	1	1.0	1.0	3.1
	39	2	2.1	2.1	5.2
	40	5	5.2	5.2	10.4
	41	2	2.1	2.1	12.5
	42	1	1.0	1.0	13.5
	43	1	1.0	1.0	14.6
	45	1	1.0	1.0	15.6
	46	4	4.2	4.2	19.8
	47	2	2.1	2.1	21.9
	49	4	4.2	4.2	26.0
	50	2	2.1	2.1	28.1
	51	4	4.2	4.2	32.3
	53	3	3.1	3.1	35.4
	55	3	3.1	3.1	38.5
	56	4	4.2	4.2	42.7
	57	5	5.2	5.2	47.9
	58	5	5.2	5.2	53.1
	59	1	1.0	1.0	54.2
	60	1	1.0	1.0	55.2
	61	5	5.2	5.2	60.4
	62	2	2.1	2.1	62.5
	63	2	2.1	2.1	64.6
	64	1	1.0	1.0	65.6
	65	2	2.1	2.1	67.7
	66	2	2.1	2.1	69.8

68	3	3.1	3.1	72.9
69	1	1.0	1.0	74.0
70	1	1.0	1.0	75.0
71	2	2.1	2.1	77.1
72	3	3.1	3.1	80.2
73	4	4.2	4.2	84.4
74	1	1.0	1.0	85.4
75	1	1.0	1.0	86.5
76	6	6.3	6.3	92.7
77	1	1.0	1.0	93.8
80	1	1.0	1.0	94.8
90	1	1.0	1.0	95.8
92	1	1.0	1.0	96.9
98	1	1.0	1.0	97.9
99	1	1.0	1.0	99.0
100	1	1.0	1.0	100.0
Total	96	100.0	100.0	

Lampiran 4

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7
X1	Pearson Correlation	1	.720*	.557*	.682*	.611*	.366*	.430*
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
X2	Pearson Correlation	.720*	1	.750*	.682*	.594*	.547*	.526*
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
X3	Pearson Correlation	.557*	.750*	1	.717*	.551*	.784*	.489*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
X4	Pearson Correlation	.682*	.682*	.717*	1	.720*	.533*	.561*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
X5	Pearson Correlation	.611*	.594*	.551*	.720*	1	.220	.348*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.031	.001
	N	96	96	96	96	96	96	96
X6	Pearson Correlation	.366*	.547*	.784*	.533*	.220	1	.567*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.031		.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
X7	Pearson Correlation	.430*	.526*	.489*	.561*	.348*	.567*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	.000	
	N	96	96	96	96	96	96	96
X8	Pearson Correlation	.900*	.565*	.374*	.500*	.412*	.277*	.345*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.006	.001
	N	96	96	96	96	96	96	96
X9	Pearson Correlation	.638*	.913*	.608*	.600*	.467*	.530*	.466*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
X10	Pearson Correlation	.554*	.514*	.421*	.506*	.344*	.444*	.249*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.015
	N	96	96	96	96	96	96	96
X11	Pearson Correlation	.518*	.568*	.421*	.521*	.416*	.398*	.215*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.036
	N	96	96	96	96	96	96	96
X12	Pearson Correlation	.442*	.497*	.498*	.538*	.415*	.488*	.369*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96

X13	Pearson Correlation	.538*	.410*	.322*	.569*	.445*	.320*	.326*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000	.002	.001
	N	96	96	96	96	96	96	96
X14	Pearson Correlation	.449*	.483*	.309*	.481*	.359*	.245*	.251*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.000	.000	.016	.014
	N	96	96	96	96	96	96	96
X15	Pearson Correlation	.558*	.512*	.389*	.596*	.417*	.318*	.429*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
X16	Pearson Correlation	.544*	.542*	.409*	.562*	.436*	.384*	.355*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
X17	Pearson Correlation	.558*	.430*	.284*	.452*	.325*	.208*	.201*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.005	.000	.001	.042	.049
	N	96	96	96	96	96	96	96
X18	Pearson Correlation	.551*	.487*	.275*	.454*	.295*	.216*	.215*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.007	.000	.003	.035	.035
	N	96	96	96	96	96	96	96
X19	Pearson Correlation	.349*	.413*	.332*	.496*	.290*	.467*	.522*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.004	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
X20	Pearson Correlation	.363*	.214*	.231*	.403*	.402*	.168*	.211*
	Sig. (2-tailed)	.000	.036	.023	.000	.000	.101	.039
	N	96	96	96	96	96	96	96
Kepemimpinan Kepala Desa (X1)	Pearson Correlation	.807**	.805**	.691**	.831**	.649**	.602**	.573**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96

Correlations

		X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14
X1	Pearson Correlation	.900**	.638**	.554**	.518**	.442**	.538**	.449**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
X2	Pearson Correlation	.565**	.913**	.514**	.568**	.497**	.410**	.483**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
X3	Pearson Correlation	.374**	.608**	.421**	.421**	.498**	.322**	.309**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.002
	N	96	96	96	96	96	96	96
X4	Pearson Correlation	.500**	.600**	.506**	.521**	.538**	.569**	.481**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96

	N	96	96	96	96	96	96	96
X5	Pearson Correlation	.412*	.467*	.344*	.416*	.415*	.445*	.359*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
X6	Pearson Correlation	.277*	.530*	.444*	.398*	.488*	.320*	.245*
	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.000	.000	.000	.002	.016
	N	96	96	96	96	96	96	96
X7	Pearson Correlation	.345*	.466*	.249	.215	.369*	.326*	.251*
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.015	.036	.000	.001	.014
	N	96	96	96	96	96	96	96
X8	Pearson Correlation	.1	.567*	.502*	.433*	.364*	.450*	.330*
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.001
	N	96	96	96	96	96	96	96
X9	Pearson Correlation	.567*	1	.543*	.593*	.468*	.453*	.458*
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
X10	Pearson Correlation	.502*	.543*	1	.580*	.594*	.571*	.522*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
X11	Pearson Correlation	.433*	.593*	.580*	1	.480*	.494*	.599*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
X12	Pearson Correlation	.364*	.468*	.594*	.480*	1	.633*	.549*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
X13	Pearson Correlation	.450*	.453*	.571*	.494*	.633*	1	.603*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
X14	Pearson Correlation	.330*	.458*	.522*	.599*	.549*	.603*	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	96	96	96	96	96	96	96
X15	Pearson Correlation	.474*	.502*	.590*	.525*	.629*	.591*	.636*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
X16	Pearson Correlation	.396*	.564*	.564*	.482*	.796*	.597*	.524*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
X17	Pearson Correlation	.488*	.401*	.518*	.557*	.597*	.674*	.725*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96

X18	Pearson Correlation	.483*	.498*	.531*	.576*	.430*	.530*	.607*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
X19	Pearson Correlation	.187	.425*	.422*	.460*	.454*	.395*	.373*
	Sig. (2-tailed)	.069	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
X20	Pearson Correlation	.241	.049	.258	.243	.334*	.209	.283*
	Sig. (2-tailed)	.018	.635	.011	.017	.001	.041	.005
	N	96	96	96	96	96	96	96
Kepemimpinan Kepala Desa (X1)	Pearson Correlation	.660*	.761*	.735*	.722*	.759*	.732*	.703*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96

Correlations

		X15	X16	X17	X18	X19	X20	Kepemimpinan Kepala Desa (X1)
X1	Pearson Correlation	.558*	.544*	.558*	.551*	.349*	.363*	.807*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
X2	Pearson Correlation	.512*	.542*	.430*	.487*	.413*	.214	.805*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.036	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
X3	Pearson Correlation	.389*	.409*	.284*	.275*	.332*	.231	.691*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.005	.007	.001	.023	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
X4	Pearson Correlation	.596*	.562*	.452*	.454*	.496*	.403*	.831*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
X5	Pearson Correlation	.417*	.436*	.325*	.295*	.290*	.402*	.649*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.003	.004	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
X6	Pearson Correlation	.318*	.384*	.208	.216	.467*	.168	.602*
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.042	.035	.000	.101	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
X7	Pearson Correlation	.429*	.355*	.201	.215	.522*	.211	.573*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.049	.035	.000	.039	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
X8	Pearson Correlation	.474*	.396*	.488*	.483*	.187	.241	.660*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.069	.018	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
X9	Pearson Correlation	.502*	.564*	.401*	.498*	.425*	.049	.761*

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.635	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
X10	Pearson Correlation	.590*	.564*	.518*	.531*	.422*	.258	.735*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.011	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
X11	Pearson Correlation	.525*	.482*	.557*	.576*	.460*	.243	.722*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.017	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
X12	Pearson Correlation	.629*	.796*	.597*	.430*	.454*	.334*	.759*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
X13	Pearson Correlation	.591*	.597*	.674*	.530*	.395*	.209	.732*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.041	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
X14	Pearson Correlation	.636*	.524*	.725*	.607*	.373*	.283*	.703*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.005	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
X15	Pearson Correlation	.699*	.699*	.659*	.635*	.355*	.172	.769*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.095	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
X16	Pearson Correlation	.699*	.620*	.620*	.503*	.439*	.325*	.770*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
X17	Pearson Correlation	.659*	.620*	.699*	.699*	.270*	.218	.714*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.008	.033	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
X18	Pearson Correlation	.635*	.503*	.699*	.699*	.369*	.147	.684*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.153	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
X19	Pearson Correlation	.355*	.439*	.270*	.369*	.343*	.343*	.600*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.008	.000	.001	.001	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
X20	Pearson Correlation	.172	.325*	.218	.147	.343*	.343*	.408*
	Sig. (2-tailed)	.095	.001	.033	.153	.001	.001	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
Kepemimpinan Kepala Desa (X1)	Pearson Correlation	.769*	.770*	.714*	.684*	.600*	.408*	.769*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 5

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7
Y1	Pearson Correlation	1	.780*	.810*	.712*	.576*	.591*	.551*
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
Y2	Pearson Correlation	.780*	1	.821*	.684*	.662*	.651*	.528*
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
Y3	Pearson Correlation	.810*	.821*	1	.836*	.726*	.625*	.634*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
Y4	Pearson Correlation	.712*	.684*	.836*	1	.770*	.599*	.619*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
Y5	Pearson Correlation	.576*	.662*	.726*	.770*	1	.494*	.607*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
Y6	Pearson Correlation	.591*	.651*	.625*	.599*	.494*	1	.574*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
Y7	Pearson Correlation	.551*	.528*	.634*	.619*	.607*	.574*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	96	96	96	96	96	96	96
Y8	Pearson Correlation	.575*	.480*	.554*	.540*	.464*	.506*	.688*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
Y9	Pearson Correlation	.627*	.610*	.648*	.595*	.491*	.573*	.600*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
Y10	Pearson Correlation	.566*	.440*	.557*	.525*	.393*	.407*	.472*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
Y11	Pearson Correlation	.658*	.751*	.689*	.676*	.614*	.781*	.648*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
Y12	Pearson Correlation	.619*	.580*	.683*	.609*	.536*	.616*	.737*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96

Y13	Pearson Correlation	.648*	.668*	.618*	.571*	.415*	.509*	.582*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
Y14	Pearson Correlation	.701*	.692*	.667*	.618*	.474*	.620*	.562*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
Y15	Pearson Correlation	.590*	.598*	.588*	.524*	.438*	.536*	.396*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
Y16	Pearson Correlation	.565*	.517*	.546*	.536*	.469*	.379*	.643*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
Y17	Pearson Correlation	.488*	.481*	.492*	.445*	.315*	.385*	.383*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
Y18	Pearson Correlation	.596*	.624*	.562*	.484*	.332*	.469*	.520*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
Y19	Pearson Correlation	.642*	.666*	.603*	.531*	.407*	.565*	.508*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
Y20	Pearson Correlation	.612*	.741*	.586*	.568*	.449*	.600*	.507*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
Partisipasi Masyarakat (Y)	Pearson Correlation	.828*	.833*	.845*	.792*	.669*	.727*	.740*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96

Correlations

		Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14
Y1	Pearson Correlation	.575**	.627**	.566**	.658**	.619**	.648**	.701**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
Y2	Pearson Correlation	.480**	.610**	.440**	.751**	.580**	.668**	.692**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
Y3	Pearson Correlation	.554**	.648**	.557**	.689**	.683**	.618**	.667**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
Y4	Pearson Correlation	.540**	.595**	.525**	.676**	.609**	.571**	.618**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96

Y18	Pearson Correlation	.551*	.513*	.489*	.533*	.576*	.940*	.750*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
Y19	Pearson Correlation	.499*	.563*	.541*	.615*	.588*	.759*	.942*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
Y20	Pearson Correlation	.468*	.407*	.418*	.773*	.559*	.758*	.781*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
Partisipasi Masyarakat (Y)	Pearson Correlation	.710**	.731**	.663**	.809**	.762**	.863**	.901**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96

Correlations

		Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Partisipasi Masyarakat (Y)
Y1	Pearson Correlation	.590*	.565*	.488*	.596*	.642*	.612*	.828*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
Y2	Pearson Correlation	.598*	.517*	.481*	.624*	.666*	.741*	.833*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
Y3	Pearson Correlation	.588*	.546*	.492*	.562*	.603*	.586*	.845*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
Y4	Pearson Correlation	.524*	.536*	.445*	.484*	.531*	.568*	.792*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
Y5	Pearson Correlation	.438*	.469*	.315*	.332*	.407*	.449*	.669*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.001	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
Y6	Pearson Correlation	.536*	.379*	.385*	.469*	.565*	.600*	.727*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
Y7	Pearson Correlation	.396*	.643*	.383*	.520*	.508*	.507*	.740*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
Y8	Pearson Correlation	.485*	.513*	.404*	.551*	.499*	.468*	.710*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
Y9	Pearson Correlation	.426*	.430*	.256*	.513*	.563*	.407*	.731*

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.012	.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
Y10	Pearson Correlation	.552*	.449*	.380*	.489*	.541*	.418*	.663*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
Y11	Pearson Correlation	.505*	.505*	.419*	.533*	.615*	.773*	.809*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
Y12	Pearson Correlation	.483*	.495*	.323*	.576*	.588*	.559*	.762*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
Y13	Pearson Correlation	.714*	.721*	.581*	.940*	.759*	.758*	.863*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
Y14	Pearson Correlation	.787*	.697*	.659*	.750*	.942*	.781*	.901*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
Y15	Pearson Correlation	.632*	.632*	.756*	.670*	.754*	.723*	.788*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
Y16	Pearson Correlation	.632*	.694*	.694*	.676*	.670*	.690*	.765*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
Y17	Pearson Correlation	.756*	.694*	.756*	.559*	.642*	.700*	.675*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
Y18	Pearson Correlation	.670*	.676*	.559*	.676*	.786*	.761*	.806*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
Y19	Pearson Correlation	.754*	.670*	.642*	.786*	.786*	.811*	.849*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
Y20	Pearson Correlation	.723*	.690*	.700*	.761*	.811*	.811*	.836*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
Partisipasi Masyarakat (Y)	Pearson Correlation	.788**	.765**	.675**	.806**	.849**	.836**	.836**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 6

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	96	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	96	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.945	20

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X1	3.13	.909	96
X2	2.99	.775	96
X3	2.94	.868	96
X4	2.96	1.095	96
X5	2.92	.890	96
X6	3.77	.814	96
X7	3.88	.849	96
X8	4.09	.796	96
X9	3.93	.669	96
X10	3.79	.972	96
X11	3.72	.903	96
X12	3.81	.898	96
X13	3.96	.893	96
X14	4.09	.847	96
X15	3.85	.846	96
X16	3.90	.900	96
X17	3.99	.979	96
X18	4.04	.893	96
X19	3.64	.942	96
X20	3.44	.662	96

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	69.70	132.718	.779	.940
X2	69.83	135.193	.781	.941
X3	69.89	135.913	.651	.942
X4	69.86	128.792	.799	.940
X5	69.91	136.507	.603	.943
X6	69.05	138.513	.557	.944
X7	68.95	138.660	.524	.944
X8	68.73	137.631	.621	.943
X9	68.90	137.842	.736	.942
X10	69.03	133.294	.695	.942
X11	69.10	134.705	.684	.942
X12	69.01	133.968	.725	.941
X13	68.86	134.645	.695	.942
X14	68.73	135.989	.665	.942
X15	68.97	134.641	.739	.941
X16	68.93	133.689	.738	.941
X17	68.83	133.698	.671	.942
X18	68.78	135.688	.642	.943
X19	69.19	136.912	.547	.944
X20	69.39	143.671	.362	.946

Lampiran 7

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	96	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	96	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.966	20

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y1	3.22	1.007	96
Y2	3.27	.888	96
Y3	3.08	1.023	96
Y4	3.08	1.002	96
Y5	4.09	.727	96
Y6	3.88	.824	96
Y7	3.82	.754	96
Y8	3.77	.814	96
Y9	3.83	.959	96
Y10	3.69	.730	96
Y11	3.93	.771	96
Y12	3.85	.711	96
Y13	1.99	1.051	96
Y14	2.14	1.001	96
Y15	1.97	.967	96
Y16	1.92	1.012	96
Y17	1.70	.908	96
Y18	2.11	1.045	96
Y19	2.24	.992	96
Y20	2.18	1.046	96

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	56.54	182.251	.804	.964
Y2	56.49	184.737	.812	.963
Y3	56.68	181.421	.823	.963
Y4	56.68	183.400	.764	.964
Y5	55.67	191.740	.639	.965
Y6	55.89	188.650	.698	.965
Y7	55.94	189.722	.715	.965
Y8	55.99	189.231	.680	.965
Y9	55.93	185.963	.698	.965
Y10	56.07	191.795	.633	.965
Y11	55.83	187.846	.790	.964
Y12	55.91	190.128	.740	.965
Y13	57.77	180.242	.843	.963
Y14	57.63	180.300	.886	.962
Y15	57.79	184.230	.760	.964
Y16	57.84	183.965	.734	.964
Y17	58.06	188.396	.639	.965
Y18	57.65	182.084	.779	.964
Y19	57.52	182.000	.827	.963
Y20	57.58	181.172	.812	.963

Lampiran 8

NPar Tests

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Unstandardized Residual	96	.0000000	12.36465270	-25.36015	38.72549

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	12.36465270
Most Extreme Differences	Absolute	.118
	Positive	.118
	Negative	-.070
Test Statistic		.814
Asymp. Sig. (2-tailed)		.212

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.


Lampiran 9

Correlations

		Correlations	
		Kepemimpinan Kepala Desa (X1)	Partisipasi Masyarakat (Y)
Kepemimpinan Kepala Desa (X1)	Pearson Correlation	1	.505*
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	96	96
Partisipasi Masyarakat (Y)	Pearson Correlation	.505*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	96	96

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 10


**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH**
Jalan : Tamalate 1 Tifang Makassar Kode Pos 90222 Luman : <http://pls.fip.unm.ac.id>, e-Mail : pls@unm.ac.id

SURAT PERMOHONAN PENGAJUAN JUDUL
 Nomor : **138**/UN36.4.2/PP/2022

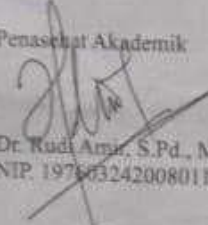
Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa :


Nama : Rabih Ma'ruf
 Nim : 1842041029
 Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah


Telah memenuhi persyaratan untuk mengajukan judul penelitian dalam rangka penulisan skripsinya. Surat keterangan ini diberikan kepadanya untuk mendapatkan bimbingan dan persetujuan dari Dosen Penasehat Akademik atas rencana judul penelitiannya yang dapat dipilih dari judul-judul sebagai berikut:

1. ~~Pengaruh~~ ^{Pengaruh} kepemimpinan kepala desa ~~dengan~~ ^{Teknik} partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Mattampa Bulu Kecamatan Lamuru Kabupaten Bone
2. Efektivitas pengelolaan pembelajaran program paket B di Sanggar Kegiatan Belajar Masyarakat (SKB) Maros
- Analisis kepemimpinan di PKBM Al-Aziem di Kecamatan Lamuru Kabupaten Bone

28 Maret 2022


 Penasehat Akademik
 Dr. Rudi Amir, S.Pd., M.Pd.
 NIP. 197503242008011008


 Ketua Jurusan
 Dr. H. Karim Marzuki, M.Si.
 NIP. 196903021994032003



138/UN36.4.2/PP/2022
 Rudi Amir, H.Pd.
 Karim Marzuki, M.Si.

Lampiran 11


**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH**
Jalan : Tamalate 1 Tondong Makassar Kode Pos 90222 Lantana : <http://pls.ftp.unm.ac.id>, e-Mail : pls@unm.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Usulan penelitian yang berjudul : Pengaruh Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa di Desa Mattampa Bulu Kecamatan Lamuru Kabupaten Bone.

Atas nama :

Nama : Rahim Ma'ruf
 NIM : 1842041029
 Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
 Fakultas : Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, usulan penelitian ini telah memenuhi syarat untuk diseminarkan.

Makassar, 28 Juni 2022

Pembimbing I

 Dr. Rodi Amir, S.Pd., M.Pd.
 NIP. 197605242008011008

Pembimbing II

 Muhammad Asri, S.Pd., M.Pd.
 NIP. 198804042018031002

Disahkan,
 Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah


 Dr. Hj. Kartini Marzuki, M.Si
 NIP. 196903221994032003
 

Lampiran 12


KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN (FIP)
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH (PLS)
 Jalan : Tamalate 1 Tiddung Makassar, Lantian : <http://pls.fip.unm.ac.id>, e-Mail : pls@unm.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PROPOSAL
 Nomor : 458/UN36.4.2/PP/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini ketua Jurusan PLS FIP UNM menerangkan bahwa:

N a m a	: Rahim Ma'ruf
N I M	: 1842041029
Semester	: Ganjil 2022/2023
Tahun Masuk	: 2018
Jurusan	: Pendidikan Luar Sekolah

Benar mahasiswa tersebut telah LULUS seminar proposal dengan Judul sebagai berikut

"Hubungan kepemimpinan dengan partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Mattampa Bulu Kecamatan Lamuru Kabupaten Bone"

Pada tanggal : 29 Juli 2022 Pukul 14.00 - 15.30

Ketua : Dr. Latang, M.Pd.

Pembimbing : 1. Dr. Rudi Amir, S.Pd., M.Pd.
2. Muhammad Asri, S.Pd., M.Pd.

Penguji : 1. Dr. Hj. Kartini Marzuki, M.Si.
2. Dr. Suardi, S.Pd., M.Pd.

Nilai yang diperoleh :

3,56 (A-)

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui :

Makassar, 24 Oktober 2022

 Dr. Masfala, M.Si. NIP. 19525 199203 1 002	 Dr. Hj. Kartini Marzuki, M.Si. NIP. 19690322 199403 2 003
--	--

Lampiran 13



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN (FIP)
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH (PLS)
Jalan : Tamalate I Tidung Makassar Kode Pos 90222
Laman : <http://pls.fip.unm.ac.id>, e-Mail : pls@unm.ac.id

Nomor : 459/UN36.4.2/LL/2021
Lamp : -
Hal : Permohonan Validasi

3 November 2022

Kepada
Yth, Dr. Latang, M.Pd.
Di
Kota Makassar

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi Validator Instrumen Penelitian mahasiswa yg tersebut dibawah ini:

Nama Mahasiswa : **Rahim Ma'ruf**

NIM : 1842041029

Judul Penelitian : HUBUNGAN KEPEMIMPINAN DENGAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DI DESA MATTAMPA BULU KECAMATAN LAMURU KABUPATEN BONE

Demikian surat permohonan kami, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan

Dr. Hj. Kartini Marzuki, M.Si.
NIP. 196903221994032003

Lampiran 14

SURAT PERYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Latang, M.Pd
Nip : 19621231987031026
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Menyatakan bahwa instrumen penelitian tugas akhir atas nama:

Nama : Rahim Ma`ruf
Nim : 1842041029
Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah
Judul Skripsi : Hubungan Kepemimpinan dengan Partisipasi Masyarakat dalam
Pembangunan di Desa Mattampa Bulu Kecamatan Lamuru
Kabupaten Bone

Setelah dilakukan kajian atas instrument penelitian tugas akhir tersebut dapat dinyatakan:


- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya

Makassar, 9 November 2022

Validator,


Dr. Latang, M.Pd

Lampiran 15


KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
 Jalan : Tamalate 1 Tiddong Makassar Kode Pos 90222 Laman : <http://pils.fkip.unm.ac.id>, e-Mail : pils@unm.ac.id

PENGESAHAN USULAN PENELITIAN

Berdasarkan hasil telaah oleh pembahas utama dan para peserta seminar yang telah dilaksanakan Pada 29 Juli 2022 maka usulan penelitian untuk skripsi saudara:

Nama	: Rahim Ma'raf
Nim	: 1842041029
Judul	: Hubungan kepemimpinan dengan partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Mattampa Bulu Kecamatan Lamuru Kabupaten Bone
Program Studi	: Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas	: Ilmu Pendidikan

Telah dilakukan perbaikan penyempurnaan sesuai usulan/saran pembahas utama dan peserta seminar, maka usulan penelitian untuk skripsi saudara diperkenankan meneruskan ke tahap selanjutnya.

Makassar, 9 November 2022

<p>Pembimbing I</p>  <p>Dr. Rully Amir, S.Pd., M.Pd. NIP. 197603242008011008</p>	<p>Pembimbing II</p>  <p>Muhammad Asri, S.Pd., M.Pd. NIP. 198602032019032005</p>
---	--

 <p>Rektor Dr. Mustafa, M.Si NIP. 196605251992031002</p>	 <p>Disahkan Oleh: Ketua Jurusan</p>  <p>Dr. Kartini Marzuki, M.Si NIP. 196903221994032003</p>
---	---

Lampiran 16



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
 UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
 Jalan: Tamalate I Tidung, Makassar KP. 90222
 Telepon: 884457, Fax. (0411) 884457
 Laman: <http://fip.unm.ac.id>; E-mail: fip@unm.ac.id

Nomor : 9839/UN36.4/PG/2022 06 Desember 2022
 Hal : Permohonan Izin Melakukan Penelitian

Yth : **Gubernur Sulawesi Selatan**
Cq. Kepala UPT P2T BKPM Pro. Sulawesi Selatan

Di –
 Makassar

Sehubungan dengan penyelesaian studi mahasiswa Program Strata Satu (S-1), maka terlebih dahulu harus melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsi. Untuk itu kami mohon kiranya mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : **RAHIM MARUF**
 NIM : 1842041029
 Jurusan/ Prodi : Pendidikan Luar Sekolah
 Judul Skripsi : **HUBUNGAN KEPEMIMPINAN DENGAN PARTISIPASI
 MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DI DESA MATTAMPA
 BULU KECAMATAN LAMURU KABUPATEN BONE**

Diberikan izin untuk melakukan penelitian pada lokasi atau tempat yang ada dalam wilayah Lembaga/ Instansi/ Organisasi yang Bapak/ Ibu Pimpin.

Sebagai bahan pertimbangan bersama ini kami lampirkan proposal penelitian mahasiswa yang bersangkutan. Atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Mustafa, M.Si
 NIP 196605251992031002

Tembusan:

1. Yth. Ketua Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar
2. Yang bersangkutan
3. Arsip

Lampiran 17



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor	: 13030/S.01/PTSP/2022	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Bupati Bone
Perihal	: <u>izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Wakil Dekan Bid. Akademik FIP UNM Makassar Nomor : 9839/UN36.4/PG/2022 tanggal 06 Desember 2022 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: RAHIM MARUF
Nomor Pokok	: 1842041029
Program Studi	: Pendidikan Luar Sekolah
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Tamalate 1 Tidung, Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" HUBUNGAN KEPEMIMPINAN DENGAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DI DESA MATTAMPA BULU KECAMATAN LAMURU KABUPATEN BONE "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **07 Desember 2022 s/d 07 Januari 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 07 Desember 2022

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



Ir. H. SULKAF S LATIEF, M.M.
 Pangkat : PEMBINA UTAMA MADYA
 Nip : 19630424 198903 1 010

Tembusan Yth

1. Wakil Dekan Bid. Akademik FIP UNM Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

Lampiran 18


PEMERINTAH KABUPATEN BONE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Jenderal Ahmad Yani No. 3 WatamponeTelp. (0481) 25056

IZIN PENELITIAN
 Nomor: 070/1277/XI/PP/DPMP/TSP/2022

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.

Dengan ini memberikan Izin Penelitian Kepada

N a m a	RAHIM MA'RUF
NIP/Nim/Nomor Pokok	1842041029
Jenis Kelamin	Laki-Laki
Alamat	Desa Mattampa Bulu Kec. Lamuru
Pekerjaan	Mahasiswa Universitas Negeri Makassar

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka Penulisan Skripsi dengan Judul
**"HUBUNGAN KEPEMIMPINAN DENGAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM
 PEMBANGUNAN DI DESA MATTAMPA BULU KECAMATAN LAMURU
 KABUPATEN BONE"**

Lamanya Penelitian : 13 Desember 2022 s/d 07 Januari 2023

Dengan ketentuan sebagai berikut

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Kepala Desa Mattampa Bulu Kecamatan Lamuru Kabupaten Bone
2. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat
3. Penelitian tidak menyimpang dan maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar Foto Copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bone.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

 Watampone, 13 Desember 2022
KEPALA DINAS,


Drs. AND AMRAN, M. Si
 Pangkat Pembina Utama Muda
 NIP 19681122 198908 1 001

Rp.0,-

Tembusan Kepada Yth.

1. Bupati Bone di Watampone.
2. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kab. Bone di Watampone.
3. Camat Lamuru Kab. Bone di Lalebata.
4. Kepala Desa Mattampa Bulu Kab. Bone di Mattampa Bulu.
5. Arsip.



Lampiran 19

**PEMERINTAH KABUPATEN BONE**
KECAMATAN LAMURU
KABUPATEN BONE

SURAT KETERANGAN
Nomor :010/MB-1/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : KAHARUDDIN, S.IP.
Jabatan : Kepala Desa
Unit Kerja : Pemerintah Desa

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : RAHIM MA'RUF
NIM : 1842041029
Fak/Jurusan : Fakultas Ilmu Pendidikan/Pendidikan Luar Sekolah
Universitas : Universitas Negeri Makassar

Adalah benar telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul:
HUBUNGAN KEPEMIMPINAN DENGAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM
PEMBANGUNAN DI DESA MATTAMPA BULU KECAMTAN LAMURU KABUPATEN
BONE, pada tanggal 13 Desember 2022 s/d 07 Januari 2023.

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mattampa, 13 Januari 2023


KAHARUDDIN, S.IP.

Lampiran 20

DOKUMENTASI PENELITIAN





Lampiran 21

RIWAYAT HIDUP



Rahim Ma'ruf, lahir di Takalala Kabupaten Soppeng Provinsi Sulawesi Selatan pada tanggal 11 Agustus 2000 merupakan anak sulung dari empat bersaudara, pasangan dari bapak Anwar dan ibu Nurliati. Mengikuti pendidikan formal pada tahun 2005 di TK Anggrek. Tahun 2006 melanjutkan di SD Inpres 12/79 Mattampa Bulu dan lulus pada tahun 2012 melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 1 Lamuru dan lulus pada tahun 2015. Pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 17 Bone

dan lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2018, penulis diterima di Universitas Negeri Makassar melalui Jalur SBMPTN pada Jurusan S1 Pendidikan Luar sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar. Selama masuk kuliah penulis aktif dalam kegiatan di kampus. Pada tahun 2019 penulis berkesempatan mengikuti program yang diadakan oleh jurusan pendidikan luar sekolah, fakultas ilmu pendidikan Universitas Negeri Makassar yaitu Pemberantasan Buta Aksara (Pendidikan Keaksaraan Dasar) selama kurang lebih 4 bulan di Kecamatan Ajangale dan Dua Boccoe Kabupaten Bone. Pada tahun 2020, penulis juga diberi kesempatan lagi untuk mengikuti program dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi melalui Kampus Merdeka yaitu Kampus Mengajar Angkatan 1 (KM1) Dalam membantu meningkatkan literasi numerasi di SD Inpres 7/83 Senggeng Palie Kecamatan Lamuru selama 3 bulan.